



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB II

### LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menjelaskan teori-teori sebagai landasan dalam membahas masalah yang penulis angkat dalam Tugas Akhir, yaitu definisi media massa, jenis media massa, pengertian media *online*, isi media *online*, pengertian berita, struktur berita, syarat berita, pengertian teras berita, jenis-jenis teras berita, dan syarat teras berita.

#### 2.1 Media Massa

##### 2.1.1 Definisi Media Massa

Menurut Tjahjono Widarmanto media massa (2017:9), “adalah media yang diperuntukkan untuk massa. Dalam ilmu jurnalistik, media massa yang menyiarkan berita atau berita informasi disebut dengan istilah pers.”

Menurut Teguh Trianton (2016: 85), “menuturkan media masa adalah sarana untuk memberikan informasi; pendidikan, hiburan, politik, sosial, budaya, dan sebagainya, yang disampaikan melalui berbagai media seperti; cetak, elektronik, maupun media *online* kepada masyarakat.”

Sedangkan Tjahjono Widarmanto (2018:9-10) menerangkan:

Menurut Undang-Undang (UU) Pokok Pers pasal 1 ayat (1) pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengelola, dan menyampaikan informasi baik dalam tulisan, suara, gambar, suara gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis yang tersedia.

Berdasarkan ketiga pengertian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa media massa atau sering dikenal dengan istilah pers adalah alat atau sarana



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

penyampaian pesan kepada khalayak untuk menyiarkan informasi berupa berita dalam bentuk cetak, elektronik, maupun media *online*.

### 2.1.2 Jenis-Jenis Media Massa

Reni Nuraeni dan Rana Akbari Fitriawan (2017:84), mengelompokkan jenis-jenis media di antaranya:

#### 1. Media Cetak

Media cetak merupakan media massa yang dicetak melalui media kertas. Media massa cetak meliputi koran atau surat kabar, tabloid, majalah, buku, *newsletter*, dan buletin.

#### 2. Media Elektronik

Media elektronik merupakan media massa yang menyebarluaskan berita melalui suara atau gambar, seperti radio, televisi, dan film.

#### 3. Media *online*

Saat ini dikenal sebagai cybermedia di mana media massa ini ditemukan seiring dengan berkembangnya internet.”

Menurut Syarifudin Yunus (2012:27), dunia jurnalistik, media dikategorikan ke dalam 3 (tiga) jenis berikut:

1. Media cetak, yang terdiri atas surat kabar harian, surat kabar mingguan, tabloid, majalah, bulletin/jurnal, dan sebagainya.
2. Media elektronik, yang terdiri atas radio dan televisi.
3. Media *Online*, yaitu media internet seperti *website*, blog, dan lain sebagainya.

Menurut Teguh Trianto (2016:86), media jurnalistik dibedakan menjadi empat, yaitu:

(1) jurnalistik media cetak yang menyajikan informasi dalam bentuk visual; tulisan dan gambar tercetak, (2) jurnalistik radio yang menyajikan informasi dalam format suara (audio), (3) jurnalistik televisi yang menyajikan informasi dalam bentuk format suara dan gambar bergerak (audiovisual), dan (4) jurnalistik *online* yang menyajikan informasi multibentuk; tulisan, gambar, *audio*, dan video sekaligus melalui atau dalam jaringan (daring) internet.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan tiga teori di atas, penulis menyimpulkan bahwa jenis media massa terbagi menjadi tiga, yaitu media cetak, seperti koran, majalah, tabloid, spanduk, poster, billboard, dll, media elektronik, seperti radio dan televisi, dan media *online* (dalam jaringan/daring), yaitu media yang berlandaskan dengan internet dan *website*.

## 2.2 Media Online

### 2.2.1 Pengertian Media Online

Menurut Asep Syamsul M. Romli (2018: 34) menjelaskan, “media *online* (*online media*)—disebut juga *cybermedia* (media siber), *internet media* (media internet), dan *new media* (media baru)— dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet.”

Sedangkan menurut Syarifudin Yunus (2012:32), “media *online* merupakan salah satu jenis media massa yang populer dan bersifat khas. Kekhasan media *online* terletak pada keharusan memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer untuk mengakses informasi/berita.”

Pengertian media *online* lain menurut Prof. Asep Saeful Muhtadi, M.A. (2018:78), “secara teknis, media *online* merupakan media berbasis telekomunikasi dan multimedia yang secara fisik difasilitasi komputer dan internet”

Dapat disimpulkan media *online* adalah media yang bisa disebut sebagai media siber atau media baru karena bersifat khas, di mana media ini tersaji secara *online* di situs web internet untuk mengakses informasi didalamnya.

### 2.2.2 Isi Media Online

Menurut Asep Syamsul M. Romli (2018:38), dari segi isi (konten) atau sajian informasi, yang disajikan media *online* secara umum sama dengan media cetak, seperti koran atau majalah, yakni terdiri dari berita (*news*), artikel opini (*views*), *feature*, foto, dan iklan yang dikelompokkan dalam kategori (media cetak: rubrik) tertentu, misalnya kategori berita nasional, ekonomi, berita olah raga, dan politik.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Menurut Prof. Asep Saeful Muhtadi, M.A. (2018:78-79), beberapa kategori media *online* yang dapat diakses dan menyediakan kemudahan, antara lain portal, *website*, termasuk media sosial, seperti *Facebook* dan *Twitter*, *radio online*, *TV Online*, dan surat elektronik (*email*). Dan beberapa media *online* yang dapat diakses, antara lain situs berita yang biasa dimanfaatkan oleh media cetak dan elektronik, seperti koran, majalah, radio, maupun televisi untuk menyajikan berita melalui media *online*.

Menurut Teguh Trianto (2016:119), isi media *online* adalah:

Jika dilihat dari prosedur kerja dan prinsip dasar jurnalistik, tidak ada perbedaan mendasar antara jurnalistik konvensional dan *online*. Karya jurnalistik *online* harus mengacu pada kriteria elemen jurnalistik konvensional. Hal yang membedakan adalah medium penyajiannya. Produk jurnalistik konvensional disajikan dalam media kertas, suara melalui gelombang radio, dan audiovisual melalui frekuensi televisi, sementara karya jurnalistik *online*, disajikan melalui berjaringan global.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa isi media *online* sama seperti media konvensional, yakni terdiri dari berita (*news*), artikel opini (*views*), feature, foto, dan iklan yang dikelompokkan dalam kategori (media cetak: rubrik) tertentu, misalnya kategori berita nasional, ekonomi, berita olah raga, dan politik. Hanya saja media *online* berbeda cara penyajiannya, yaitu disajikan melalui berjaringan global.

## 2.3 Berita

### 2.3.1 Pengertian Berita

Menurut Khoirul Muslimin, M.I.Kom (2019:10), “berita merupakan informasi penting dan menarik khalayak. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:140), berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar; laporan; pemberitahuan; dan pengumuman.”

Menurut Jani Yosef (2009:22), berita adalah laporan terkini tentang fakta atau pendapat yang penting atau menarik bagi khalayak dan disebarakan melalui media massa.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Menurut Dean M. Lyle Spencer dalam *Jurnalistik Teori dan Praktik* (2018:84), “Berita dapat didefinisikan sebagai setiap fakta yang akurat atau suatu ide yang dapat menarik perhatian bagi sejumlah besar pembaca.”

Dari tiga pernyataannya tersebut, penulis menyimpulkan bahwa berita adalah laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang fakta, akurat, penting, dan menarik bagi khalayak pembacanya dan sebarakan melalui media massa.

### 2.3.2 Struktur Berita

Dalam menulis berita yang baik dan benar terdapat struktur yang dinamakan piramida terbalik. Struktur piramida terbalik berfungsi mengurutkan informasi dari yang terpenting hingga kurang penting. Beberapa unsur dalam piramida terbalik menurut Khoirul Muslimin, M.I.Kom (2019:19-26), sebagai berikut:

1) Judul (*headline*)

Judul merupakan cerminan isi berita (*news title, headline*) adalah bagian terpenting sebuah berita karena berfungsi memancing atau menarik pembaca.

2) Teras (*Lead*)

Teras atau intro merupakan alinea pertama yang berasal dari fakta terpenting sebagaimana digambarkan dalam judul. *Lead* merupakan bagian terpenting dalam berita.

3) Tubuh Berita (*Body*)

*Body* adalah bagian tengah dari teks berita. Tubuh berita merupakan kelanjutan dari *lead* yang menjabarkan peristiwa dalam judul dan *lead*. Biasanya berisi unsur *why* dan *how*, yakni penjelasan atau detail peristiwa.

4) Kaki Berita (*Leg*)

*Leg* adalah kaki berita yang terletak diakhir dari sebuah teks berita. Kaki berita merupakan kutipan-kutipan penjelasan dan dapat ditambahkan informasi lain yang memperjelas atau menambah informasi terkait bagi pembaca.

Menurut Asep Syamsul M. Romli, S.IP. (2016:13), struktur berita selengkapnya adalah sebagai berikut:



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. "Judul (*Head*).
2. *Dateline*, yakni tempat atau waktu berita itu diperoleh dan disusun. Contoh: Jakarta, Kompas; Jakarta: Republika, Senin, "PR".
3. Teras berita (*Lead*).
4. Isi berita (*Body*)."

Sementara menurut Zaenuddin HM (2019:134-135), "selain memenuhi syarat 5W+1H, berita yang baik harus memenuhi persyaratan struktur penulisan. Dalam juralistik, dikenal istilah piramida terbalik sebagai struktur penulisan berita. Jika digambarkan seperti ini:"



Bagan 2.1 Piramida Terbalik (Sumber: Zaenuddin HM (2019:134-135))

Berdasarkan teori di atas penulis menyimpulkan bahwa piramida terbalik adalah pola penulisan yang mendahulukan informasi paling penting di bagian atas, yakni *Head Line*/Judul – *Lead*/Teras Berita – *Body*/Isi Berita – *Leg*/Kaki. Sedangkan informasi yang tidak terlalu penting di bagian bawah.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 2.3.3 Syarat Berita

Menurut Syamsul M. Romli, S.IP. (2016:5), terdapat empat unsur nilai berita (*news values*) menjadi “karakteristik utama” sebuah berita dapat dipublikasikan di media massa (layak muat), yakni sebagai berikut:

1. Cepat, yakni aktual atau kecepatan waktu. Dalam unsur ini terkandung makna harfiah berita (*news*), yakni sesuatu yang baru (*new*). “Tulisan jurnalistik,” kata Al Hester, “adalah tulisan yang memberi pembaca pemahaman atau informasi yang tidak ia ketahui sebelum.”
2. Nyata (*faktual*), yakni informasi tentang sebuah fakta (*fact*), bukan fiksi atau karangan. Fakta dalam dunia jurnalistik terdiri dari kejadian nyata (*real event*), pendapat (*opinion*), dan pernyataan (*statement*) sumber berita. Dalam unsur ini terkandung pula pengertian, sebuah berita harus merupakan informasi tentang sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya atau laporan mengenai fakta sebagaimana adanya.
3. Penting, artinya menyangkut kepentingan orang banyak. Misalnya peristiwa yang akan berpengaruh pada kehidupan masyarakat secara luas, atau dinilai perlu untuk diketahui dan diinformasikan kepada orang banyak, seperti kebijakan baru pemerintah, kenaikan harga, dan sebagainya.
4. Menarik, artinya mengandung orang untuk membaca berita yang kita tulis. Berita yang biasanya menarik perhatian pembaca, di samping yang aktual dan faktual serta menyangkut kepentingan banyak orang, juga berita yang bersifat menghibur (lucu), mengandung keganjilan atau keanehan, atau berita *human interest* (menyentuh emosi, menggugah perasaan).

Menurut Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat (2006:48-58), unsur-unsur layak berita sebagai berikut: (1) Berita Harus Akurat, (2) Berita Harus Lengkap, Adil, dan Berimbang, (3) Berita Harus Objektif, (4) Berita Harus Ringkas dan Jelas, (5) Berita Harus Hangat.

Menurut Wahyudi dalam *Jurnalistik: Literary Journalism* (2018:158), “terdapat 5 (lima) syarat berita, yakni: 1) menarik, 2) penting, 3) masih baru, 4) aman bila disiarkan, 5) isi pesan harus mengandung nilai kebenaran.”

Sementara menurut Curtis Drs. A.M. Hoeta Soehoet (2006:76), syarat inti berita, yaitu:

- a. “Mengandung inti terpenting dari berita
- b. Lengkap, padat, dan singkat



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- c. Bahasanya mudah dipahami dan menarik
- d. Susunannya teratur sebab akibatnya.”

Berdasarkan teori-teori di atas penulis menyimpulkan bahwa syarat berita harus baru, hangat, aktual, faktual, penting, mudah dipahami, menarik, serta ringkas & jelas.

## 2.4 Teras Berita

### 2.4.1 Pengertian Teras Berita

Menurut Khoirul Muslimin, M.I.Kom (2019:25), “teras atau intro merupakan alinea pertama yang berasal dari fakta terpenting sebagaimana digambarkan dalam judul. *Lead* merupakan bagian terpenting dalam berita.”

Menurut Asep Syamsul M. Romli, S.IP. (2016:13), “teras berita disebut pula *lead*, adalah bagian berita yang terletak di alinea atau paragraf. Teras berita merupakan bagian dari komposisi atau susunan berita, yakni setelah judul berita (*head*) dan sebelum badan berita (*news body*).”

Menurut Asep Syamsul M. Romli (2018:74), *lead* atau paragraf pertama berisi bagian penting atau hal yang menarik.

Dari tiga teori tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa *lead* atau teras berita merupakan bagian berita yang terletak pada paragraf pertama setelah judul berita (*head*) dan sebelum badan berita (*news body*), berisi fakta terpenting atau hal menarik sebagaimana digambarkan dalam judul.

### 2.4.2 Jenis Teras Berita

Menurut Kustadi Suhandang (2010:122-124), *lead* suatu berita dapat disusun menjadi enam bentuk, yaitu:

1. *What Lead*, apabila yang ditekankan atau ditonjolkan dalam uraian *lead* itu mengenai macam atau bentuk kejadiannya. *Lead* demikian selalu dimulai



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dengan jawaban terhadap pertanyaan *What* dari peristiwa yang diberitakannya itu.

2. *Who Lead*, apabila yang ditonjolkan pokok pembicaraan dalam uraian *lead* atau beritanya adalah orang-orang yang terlibat dalam peristiwa yang diberitakan. Misalnya orang-orang yang menjadi korban atau penyebab terjadinya peristiwa itu, atau mereka yang terlibat dalam penyelesaian peristiwa yang dimaksud. Maka tuturan *lead*-nya pun dimulai dengan nama orang atau kata ganti orang, atau nama lembaga, dan hal-hal yang dianggap melembaga.
3. *When Lead*, yaitu *lead* yang disusun untuk menonjolkan waktu di mana peristiwa yang diberitakan itu terjadi. Sudah tentu penuturannya pun diawali dengan informasi tentang saat-saat peristiwa itu terjadi.
4. *Where Lead*, ialah *lead* yang menonjolkan tempat di mana peristiwa yang diberitakan terjadi. Seterusnya diikuti oleh informasi lain yang bisa menjawab pertanyaan unsur-unsur 5W+1H lainnya.
5. *Why Lead*, lebih mementingkan sebab musabab terjadinya peristiwa yang diberitakannya. *Lead* tersebut mengawali tuturannya dengan mengemukakan jawaban atas pertanyaan “mengapa peristiwa itu terjadi?” Setelah itu baru informasi lainnya untuk melengkapi keterangan yang dituntut oleh unsur-unsur 5W+1H lainnya.
6. *How Lead*, adalah *lead* mengawali tuturannya dengan menjelaskan bagaimana peristiwa yang diberitakan itu terjadi. *Lead* ini lebih menonjolkan berlangsungnya dan kelanjutan dari peristiwanya ketimbang jawaban terhadap pertanyaan unsur-unsur 5W+1H lainnya.

Menurut Drs. A.A Shahab (2008:21-26) teras berita yang menonjolkan atas jawaban atas pertanyaan 5W+1H, berdasarkan hal yang paling penting serta memegang peranan dalam suatu berita. Mengenai hal ini ada 6 (enam) jenis teras berita, yaitu:

1. Teras Berita Siapa (*who lead*)

Kalimat teras berita diawali dengan jawaban atas pertanyaan siapa. Siapa di sini bisa berupa nama orang atau bukan nama orang (lembaga, instansi, organisasi, kelompok, dan sebagainya).

2. Teras Berita Apa (*what lead*)

Teras berita diawali dengan jawaban atas pertanyaan apa atau *what*. Teras berita apa digunakan bila peristiwanya lebih penting ditonjolkan.

3. Teras Berita Kapan (*when lead*)

Penggunaan teras berita kapan juga tepat bila waktu, hari, dan tanggal sangat berperan penting atau mempunyai nilai sejarah dalam suatu peristiwa.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

#### 4. Teras Berita Di mana (*where lead*)

Teras berita macam ini bisa dipakai bila orang atau masyarakat luas sudah tahu dan mengenal lokasinya. Sedangkan bila belum dikenal secara luas, perlu dijelaskan letak lokasinya dengan rinci.

#### 5. Teras Berita Mengapa (*why lead*)

Penggunaan teras berita mengapa tepat digunakan untuk mengungkapkan suatu masalah atau peristiwa, di mana penyebab dari peristiwa atau pendapat yang disampaikan mempunyai daya pengaruh yang besar.

#### 6. Teras Berita Bagaimana (*how lead*)

Teras berita ini diawali dengan jawaban atas pertanyaan bagaimana, yang meminta jawaban bagaimana proses terjadinya (dari awal sampai akhir) suatu peristiwa atau pendapat.

Sementara menurut Drs. AS Haris Sumadiria M.Si. (2019:128-146), berdasarkan jenisnya, teras berita terbagi ke dalam sedikitnya 12 jenis, yakni:

##### 1. *Who Lead* (Teras Berita Siapa)

Teras berita siapa (*who lead*) dibagi atas dua jenis *teras berita individu*, berarti pelaku peristiwanya menunjuk kepada seseorang, lengkap berikut nama, identitas, pekerjaan, profesi atau kedudukan dan jabatan yang disandang. *Teras berita institusi*, berarti pelaku peristiwanya bukanlah individu atau perseorangan melainkan suatu institusi, Lembaga, atau organisasi.

##### 2. *What Lead* (Teras Berita Apa)

Teras berita “apa” dipilih dengan pertimbangan unsur “apa” memiliki nilai berita jauh lebih besar, kuat, atau lebih tinggi dibandingkan unsur-unsur yang lain, seperti unsur siapa (*who*), kapan (*when*), tempat (*where*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*).

##### 3. *When Lead* (Teras Berita Kapan)

Teras berita “kapan” dipilih dengan pertimbangan unsur waktu (*when*) memiliki nilai berita jauh lebih besar, kuat, atau lebih tinggi dibandingkan unsur-unsur yang lain. Cara termudah mengenali *when lead* adalah dengan menemukan pernyataan tentang waktu pada awal kalimat teras berita, seperti pukul (jam-menit-detik), nama hari, pekan, bulan, tahun, windu, dasawarsa, abad.

##### 4. *Where Lead* (Teras Berita Di mana)

Teras berita “di mana”, yang berarti menunjuk kepada tempat (*where lead*) dipilih dengan pertimbangan unsur tempat “di mana” memiliki nilai berita jauh lebih besar, kuat, atau lebih tinggi dibandingkan unsur-unsur yang lain. Teori jurnalistik mengingatkan, faktor lokasi atau tempat, sering menjadi penyebab pemicu peristiwa yang sangat mengejutkan.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5. *Why Lead* (Teras Berita Mengapa)

Teras berita “mengapa” dipilih dengan pertimbangan unsur mengapa atau sesuatu yang menjadi penyebab dan latar belakang peristiwa, diasumsikan memiliki nilai berita yang lebih besar, kuat, atau lebih tinggi dibandingkan dengan unsur-unsur lainnya. Teras berita “mengapa” (*why lead*) paling sering ditemukan pada berita-berita kriminal (*crime news*). Cara termudah untuk mengenali teras berita *why lead*, adalah dengan menemukan kata “karena” atau kata “akibat” pada kalimat pertama teras berita tersebut.

6. *How Lead* (Teras Berita Bagaimana)

Dipilih dengan pertimbangan unsur bagaimana atau sesuatu yang menjadi petunjuk tentang “bagaimana” suatu peristiwa terjadi, jalan keluar atau langkah suatu solusi akan diambil, diyakini memiliki nilai berita yang lebih besar, kuat, atau lebih tinggi dibandingkan dengan unsur-unsur lainnya.

Teras berita “bagaimana”, umumnya lebih banyak terjadi pada peristiwa yang bersifat positif. Aktivitas yang berkaitan dengan program rehabilitasi, rekonstruksi, revitalisasi, resosialisasi, reinvestasi, akan lebih menarik diangkat sebagai berita dengan menggunakan teras berita “bagaimana”. Cara termudah untuk mengenali teras berita bagaimana, adalah dengan menemukan kata “untuk” atau kata “guna” pada kalimat pertama teras berita tersebut.

7. *Contrast Lead* (Teras Berita Kontras)

Teras berita “kontras” banyak ditemukan pada berbagai peristiwa kriminal dan hukum. Cara termudah untuk mengenali teras berita “kontras” adalah dengan memperhatikan isinya, apakah terdapat fakta atau perilaku yang berlawanan dengan yang seharusnya dilakukan oleh si pelaku peristiwa.

8. *Quotation Lead* (Teras Berita Kutipan)

Teras berita “kutipan” harus memenuhi tiga syarat: (1) perkataan langsung narasumber yang dikutip dinilai sangat penting atau luar biasa, (2) jelas, ringkas, dan tegas, dan (3) mencerminkan watak pribadi, kebiasaan, atau gaya kepemimpinan narasumber tersebut.

9. *Question Lead* (Teras Berita Pertanyaan)

Syaratnya mirip dengan syarat teras berita kutipan, yakni pertanyaan yang dilontarkan narasumber dinilai menarik atau penting, ringkas, tegas, dan mencerminkan karakter pribadinya.

10. *Descriptive Lead* (Teras Berita Pemaparan)

Dipilih dengan pertimbangan unsur suasana atau situasi yang melekat dalam suatu peristiwa yang terjadi, memiliki nilai berita jauh lebih kuat, besar, atau lebih tinggi, dibandingkan dengan unsur-unsur lainnya. Sesuai dengan teori jurnalistik, pelukisan suasana dalam suatu peristiwa tertentu secara deskriptif dinilai lebih efektif dibandingkan dengan cara lain.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

11. *Native Lead* (Teras Berita Bercerita)

Ditulis dengan mengikuti kaidah gaya penulisan cerita pendek. Teras berita jenis ini, digolongkan ke dalam jurnalistik sastra.

12. *Exclamation Lead* (Teras Berita Menjerit)

Teras berita ini umumnya lebih banyak ditemukan pada peristiwa kriminal dan peristiwa bencana, seperti gempa bumi, tsunami, longsor, banjir, kecelakaan pesawat, kapal feri, kereta api, bus.

Berdasarkan paparan para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa terdapat 6 jenis teras berita yang menerapkan salah satu unsur 5W+1H, di antaranya:

1. Teras Berita Siapa (*who lead*), untuk pelaku atau orang yang terlibat dalam peristiwa yang diberitakan,
2. Teras Berita Apa (*what lead*), untuk menekankan macam peristiwa yang diberitakan.
3. Teras Berita Kapan (*when lead*), untuk menonjolkan kapan waktu peristiwa yang diberitakan terjadi.
4. Teras Berita Di mana (*where lead*), untuk menonjolkan tempat di mana peristiwa yang diberitakan terjadi.
5. Teras Berita Mengapa (*why lead*), untuk menonjolkan sesuatu yang menjadi penyebab dan latar belakang peristiwa yang diberitakan.
6. Teras Berita Bagaimana (*how lead*), untuk menjelaskan bagaimana peristiwa yang diberitakan itu terjadi.

### 2.4.3 Syarat Teras Berita

Drs. AS Haris Sumadiria M.Si. (2019:120-121), menjelaskan sepuluh pedoman penulisan teras berita, sebagai berikut:



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- a. Teras berita yang menempati alinea atau paragraf pertama harus mencerminkan pokok terpenting berita. Alinea atau paragraf pertama itu terdiri atas lebih satu kalimat, akan tetapi sebaiknya jangan melebihi tiga kalimat.
- b. Teras berita, dengan mengingat sifat bahasa Indonesia, jangan mengandung lebih dari 30 dan 45 perkataan. Apabila teras berita singkat, misalnya terdiri atas 45 perkataan atau kurang dari itu, maka hal itu lebih baik.
- c. Teras berita harus ditulis dengan baik sehingga: (1) mudah ditangkap dan cepat dimengerti, mudah diucapkan di depan radio dan televisi dan mudah diingat, (2) kalimat-kalimatnya singkat, sederhana susunannya, dengan mengindahkan bahasa baku seta ekonomi bahasa, jadi menjauhkan kata-kata mubazir, (3) jelas melaksanakan ketentuan *satu gagasan dalam satu kalimat*, (4) tidak mendomplengkan atau memuatkan sekaligus unsur 3A dan 3M (apa, siapa, mengapa, bilamana, di mana, bagaimana), (5) dibolehkan memuat lebih dari satu unsur 3A-3M.
- d. Hal-hal yang tidak begitu mendesak, namun berfungsi sebagai penambah atau pelengkap keterangan hendaknya dimuat dalam badan berita.
- e. Teras berita, sesuai dengan naluri manusia yang ingin segera tahu *apa* yang telah terjadi, sebaiknya mengutamakan unsur *apa*. Jadi disukai teras berita yang memulai unsur apa. Unsur *apa* itu diberikan dalam ungkapan kalimat yang sesingkat mungkin yang menyimpulkan atau mengintisarikan kejadian yang diberitakan.
- f. Teras berita juga dapat dimulai dengan *siapa*, karena ini selalu menarik perhatian manusia. Apalagi kalau *siapa* itu ialah seorang yang jadi tokoh di bidang kegiatan atau lapangannya. Akan tetapi kalau unsur *siapa* itu tidak begitu menonjol, maka sebaiknya ia tidak dipakai dalam permulaan berita.
- g. Teras berita jarang menggunakan unsur *bilamana* pada permulaannya. Sebab unsur waktu jarang merupakan bagian yang menonjol dalam suatu kejadian. Unsur waktu hanya dipakai sebagai permulaan teras berita jika memang unsur itu bermakna khusus dalam berita.
- h. Urutan unsur dalam teras berita sebaiknya unsur *tempat* dahulu, kemudian disusul oleh unsur *waktu*.
- i. Unsur bagaimana dan unsur mengapa diuraikan dalam badan berita, jadi tidak dalam teras berita.
- j. Teras berita dapat dimulai dengan kutipan pernyataan seseorang (*quotation lead*) asalkan kutipan itu tidak suatu kalimat yang panjang. Dalam alinea berikut hendalnya segera ditulis nama orang itu dan tempat serta kesempatan dia membuat pernyataan.

Menurut Indiwana Seto Wahjuwibowo (2016:49), mengenai syarat teras berita, yakni:

Teras berita atau *lead* berita. Pada saat menyusun berita, wartawan menempatkan unsur paling penting dalam ‘teras berita’ atau ‘*lead*’. Biasanya unsur



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

*Who, What, Where, dan When* masuk dalam kalimat-kalimat awal dalam teras berita. Sebaiknya *lead* terdiri dari satu kalimat efektif yang memiliki maksimal 35 kata atau terdiri dari tiga setegah baris. Tetapi, ada kalanya *lead* tersebut terdiri dari dua kalimat yang saling bertautan satu sama lain untuk memudahkan pemahamannya.

Menurut Khoirul Muslimin, M.I.Kom (2019:25), dalam menulis paragraf *lead* atau teras berita harus memasukkan minimal unsur 4W, yakni (1) apa (*what*) yang terjadi, peristiwa apa; (2) siapa (*who*) yang terlibat dalam peristiwa pelaku, korban, saksi, panitia, pembicara, audiens, ahli, dll; (3) di mana (*where*) kejadiannya, tempat peristiwa; dan (4) kapan (*when*) kejadiannya, waktu, minimal hari dan tanggal.

Sementara menurut Asti Musman & Nadi Mulyadi (2017:202-203), untuk memudahkan penulisan *lead*, perlu diungkapkan syarat sebuah *lead*, yaitu:

1. Panjangnya sekitar 20-40 kata.
2. Tidak diawali dengan kata penghubung.
3. Teras sebaiknya merupakan kalimat aktif. Kalimat pasif dapat digunakan apabila lebih menarik.
4. Teras berita tidak harus memenuhi semua unsur 5W+1H sekaligus.
5. Tidak lebih dari satu alinea.

Berdasarkan pendapat dari Drs. AS Haris Sumadiria M.Si., Indiwana Seto Wahjuwibowo, Khoirul Muslimin, M.I.Kom, dan Asti Musman & Nadi Mulyadi, maka penulis menyimpulkan bahwa teras berita harus memiliki syarat sebagai berikut:

1. Memiliki paling sedikit 4 unsur yaitu, siapa (*who*), apa (*what*), di mana (*where*), kapan (*when*).
2. Menyajikan inti terpenting dari berita.
3. Hendaknya menggunakan kalimat efektif.
4. Maksimal mengandung antara 30 sampai 35 perkataan.
5. Dan harus mudah dipahami.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Untuk menganalisis teras berita maka penulis mengambil 3 syarat teras berita di atas sebagai kriteria analisis karena dianggap cukup memenuhi kriteria analisis. 3 syarat berita sebagai berikut:

1. Memiliki paling sedikit 4 unsur yaitu, siapa (*who*), apa (*what*), di mana (*where*), kapan (*when*).
2. Menyajikan inti terpenting dari berita.
3. Maksimal mengandung antara 30 sampai 35 perkataan.



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB III

### PROFIL PERUSAHAAN

#### DAN PENERAPAN UNSUR 5W+1H PADA TERAS BERITA

##### KANAL EKONOMI OKEZONE.COM

Pada Bab III ini, penulis menjelaskan mengenai profil singkat perusahaan, sejarah singkat perusahaan, Visi dan Misi perusahaan, jajaran direksi, logo perusahaan, susunan redaksi, kanal perusahaan, dan alur kerja perusahaan. Selain itu, penulis juga membahas mengenai penerapan unsur 5W+1H pada teras berita menurut Redaktur kanal Ekonomi Okezone.com.

#### 3.1 Profil Singkat Okezone.com

Nama Perusahaan : Okezone.com  
Alamat : Gedung SINDO, Jln. KH.Wahid Hasyim No. 36-38, Jakarta 10350  
Telepon/Fax : (021) 3924706/(021) 3917103  
Situs : <https://www.okezone.com/>  
Logo :

#LengkapCepatBeritanya

Gambar 3.1 Logo Okezone.com



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 3.2 Sejarah Okezone.com

PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) merupakan salah satu perusahaan media yang terdapat di Indonesia. PT. MNC Tbk memiliki dan mengelola bisnis media TV (RCTI, MNCTV, GTV, dan iNewsTV), media cetak (Koran Seputar Indonesia, Sindo Weekly, Highend, Just For Kids, Highend Teen, Network!), media radio (MNC Trijaya FM, Global Radio, Radio RDI, dan V Radio).

Kemudian media online (Sindonews.com, Okezone.com, iNews Portal, dan meTube.id). Selain itu, PT MNC Tbk juga memiliki deretan bisnis di berbagai sektor.

Tepat 1 Maret 2007, PT. MNC Tbk secara resmi meluncurkan Okezone.com sebagai portal berita. Okezone.com juga menjadi cikal-bakal bisnis online pertama milik PT. MNC Tbk.

Okezone.com merupakan portal berita online dan hiburan yang berfokus pada pembaca Indonesia, baik yang ada di Tanah Air, maupun yang tinggal di luar negeri. Okezone.com memiliki beberapa kanal seperti news, finance, lifestyle, celebrity, bola, sports, techno, otomotif, dan muslim.

### 3.3 Visi dan Misi

Okezone.com memiliki visi dan misi sebagai berikut.

#### a. Visi

Menjadi portal terfavorit, terlengkap, dan tercepat di Indonesia.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### b. Misi

1. Memberikan sajian berita dan informasi secara cepat, tepat, ringkas, mudah dan enak dibaca di mana saja, kapan saja, dalam bentuk multimedia convergence, perihal berbagai peristiwa yang terjadi di Indonesia maupun luar negeri.
2. Memberikan kontribusi pembangunan budaya berinternet yang mendidik bagi masyarakat.
3. Mengajak masyarakat berperan aktif menyampaikan berita dan informasi ke publik, termasuk memberikan kesempatan pembaca menyampaikan pendapatnya.
4. Menjadi media online yang responsive terhadap perkembangan ICT (*information dan communication technology*).

### 3.4 Jajaran Direksi Okezone.com

Direktur Utama : Daniel Hartono

Direktur : Febriny Rimenta

Direktur : Lia Marlina

Direktur : Rio Anugrah

### 3.5 Logo Perusahaan

**okezone.com**

Indonesian news & entertainment online!



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 3.5.1 Logo Perusahaan Okezone.com 2007-2011



Gambar 3.5.2 Logo Perusahaan Okezone.com 2011-2015



Gambar 3.5.3 Logo Perusahaan Okezone.com 2015-2017



Gambar 3.5.4 Logo Perusahaan Okezone.com 2017-2018



Gambar 3.5.5 Logo Perusahaan Okezone.com 2018-2020



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

# okezone.com

## #LengkapCepatBeritanya

*Gambar 3.5.6 Logo Perusahaan Okezone.com 2020 – Sekarang*

### 3.6 Tugas dan Bagian Redaksi Okezone.com

**Pemimpin Redaksi:** Pemimpin redaksi bertugas mengawasi isi rubrik berita. Selain itu, pemred juga bertugas untuk menghadiri rapat atau undangan resmi. Pemred juga bertugas untuk memeriksa laporan pendapatan dan/atau pendapatan iklan, advertorial, seremonial atau usaha-usaha lainnya. Pemred pun bertanggung jawab terhadap kualitas berita yang diterbitkan.

**Redaktur Pelaksana:** Redaktur pelaksana bertugas untuk membuat perencanaan isi terhadap berita apa saja yang akan diterbitkan atau ditayangkan. Redaktur pelaksana juga bertugas untuk menyunting kembali naskah yang telah disunting oleh redaktur. Selain itu, redaktur pelaksana juga bertugas untuk memimpin rapat redaksi terakhir.

**Redaktur:** Redaktur bertugas untuk melakukan penyuntingan serta penyeleksian terhadap naskah berita yang akan ditayangkan atau diterbitkan.

**Koordinator Liputan:** Koordinator liputan bertugas untuk mengatur jadwal liputan yang akan dilakukan oleh reporter tiap harinya.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Reporter:** Reporter bertugas untuk mencari, meliput, serta menulis peristiwa. Selain itu reporter juga bertugas untuk bertemu dan mewawancarai narasumber untuk kepentingan kelengkapan naskah berita.

**Fotografer & Foto Editor:** Fotografer dan foto editor bertugas untuk memotret atau mengambil gambar peristiwa serta memilih foto yang dapat digunakan untuk melengkapi naskah berita.

**Sekretaris Redaksi:** sekretaris redaksi bertugas untuk mengatur jadwal rapat redaksi, menata dan mengatur undangan dan surat untuk perusahaan atau lembaga yang berkaitan dengan pemberitaan

### 3.7 Susunan Redaksi Okezone.com

No	Jabatan	Nama
1.	Pembina	Harry Tanoesodibjo
2.	Direktur Pemberitaan	Yadi Hendriana
3.	Pemimpin Redaksi	Muhammad Budi Santosa
4.	Wakil Pemimpin Redaksi	Rani Hardjanti, Santi Siera
5.	Head Content Strategy	Fetra M Hariandja
6.	Kadiv Multimedia	Yunita Mandolang
7.	Kadiv Gathering	Armydian Kurniawan
8.	Redaktur Pelaksana	Amril Amarullah, Kemas Irawan Nurrachman, Widi Agustian, Ramdani Bur
9.	Redaktur	Fahmi Firadus, Rizka Diputra, Siska Maria Eveline, Dani Jumadil Akhir, Alan Pamungkas, Dyah Ratna Meta Novia
10.	Asisten Redaktur	Angkasa Yudhistira, Qur'anul Hidayat, Erha Aprili Ramadhoni, Rachmat Fahzry, Arief Setyadi, Hantoro, Rahman Asmardhika, Kurniasih Miftakhul ,



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		Helmi Ade Saputra, M. Rezhatama Herdanu, Feby Novalius, Lidya Hidayati, Salman Mardira, Awalludin, Martin Bagya Kertiyasa, Khafid Mardiansyah
11.	Reporter	Fakhrizal Fakhri, Arie Dwi Satrio, Puteranegara, Taufik Fajar, Fahreza Rizky, Leonardus Selwyn Kangsaputra, Bagas Abdiel Kharis Theo, Djanti Virantika, Rizky Pradita Ananda, Dewi Kurniasari, Muhammad Sukardi, Dhimas Andhika Fikri, Adiyoga Priyambodo, Vania Ika Aldida, Pernita Hestin Untari, Rivan Nasri Rachman, Admiraldy Eka Saputra, Andika Pratama, Lintang Tribuana, Novie Fauziah, Wilda Fajriah. Feri Usmawan, Arif Julianto, Dede Kurniawan, Heru Haryono, Sopan, Andhika, Faisal.
12.	Fotografer, Infografis & Video Editor	Feri Usmawan, Arif Julianto, Dede Kurniawan, Heru Haryono, Sopan, Andhika, Faisal.
13.	Social Media	Rizky Gunawan, Hariry Anwar, Karina Arohma, Ghina Nurul Aini, Badar Khoirul Iman, Risma Evrylianti, Firda Setyana Muri, Noval Kurniadi.
14.	Research and Development (R&D)	Adam Sapta Nugraha, Teguh Iman Mulia
15.	SEO	Denny Setiawan, Nora Andrew.
16.	Sekretaris Redaksi	Evi Yulianti

*Tabel 3.1 Susunan Redaksi Okezone.com*

### 3.8 Kanal Okezone.com

Dalam penyajian berita, Okezone.com memiliki beberapa kanal yang dapat mendukung kinerja medianya seperti *news, finance, lifestyle, celebrity, bola, sports, techno*, otomotif, dan muslim. Berikut penjelasan mengenai kanal yang terdapat di Okezone.com.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. *News*

Kanal *news* terdiri dari beberapa sub kanal seperti nasional, megapolitan, international, nusantara, kampus, infografis, tokoh, foto, dan video. Kanal ini membahas seputar peristiwa-peristiwa yang sudah, sedang, dan akan terjadi.

2. *Finance*

Kanal *finance* terdiri dari beberapa sub kanal seperti saham & valas, fiscal & moneter, sektor riil, property, foto, dan video. Kanal ini membahas seputar keuangan atau dana.

3. *Lifestyle*

Kanal *lifestyle* terdiri dari beberapa sub kanal seperti *beauty, fashion, food, health, home & living, sexual health, travel*, foto, dan video. Kanal ini membahas seputar tips dan kehidupan sehari-hari.

4. *Celebrity*

Kanal ini terdiri beberapa sub kanal seperti hot gossip, movie, music, tv scoop, k-pop, foto, dan video. Kanal ini membahas seputar peristiwa yang sedang terjadi di kalangan aktris, aktor, penyanyi, dan model, baik dalam negeri maupun mancanegara.

5. *Bola*

Kanal bola terdiri dari beberapa kanal seperti *champions*, Inggris, Italia, Spanyol, Indonesia, bola dunia, foto, dan video. Kanal ini membahas



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

seputar dunia sepak bola yang berada di Tanah Air atau luar negeri.

6. *Sports*

Kanal *sports* terdiri dari beberapa kanal seperti F1, Moto GP, *netting*, basket, *sport* lain, foto, dan video. Kanal ini membahas seputar dunia olahraga yang terjadi di Indonesia atau luar negeri.

7. *Techno*

Kanal ini terdiri dari beberapa sub kanal seperti bisnis, *telco*, *gadget*, *game*, *science*, ulik, foto, dan video. Kanal ini membahas seputar teknologi baru mulai dari ponsel, laptop, game terbaru/yang paling banyak memiliki peminat, *science* yang memiliki hubungan dengan teknologi, atau hal apa pun yang ada keterkaitannya dengan teknologi.

8. Otomotif

Kanal ini terdiri dari beberapa sub kanal seperti mobil, motor, modifikasi, tips, komunitas, foto, dan video. Kanal ini membahas seputar otomotif, mulai dari harga kendaraan terbaru, perawatan kendaraan, hingga tips yang dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari.

9. Muslim

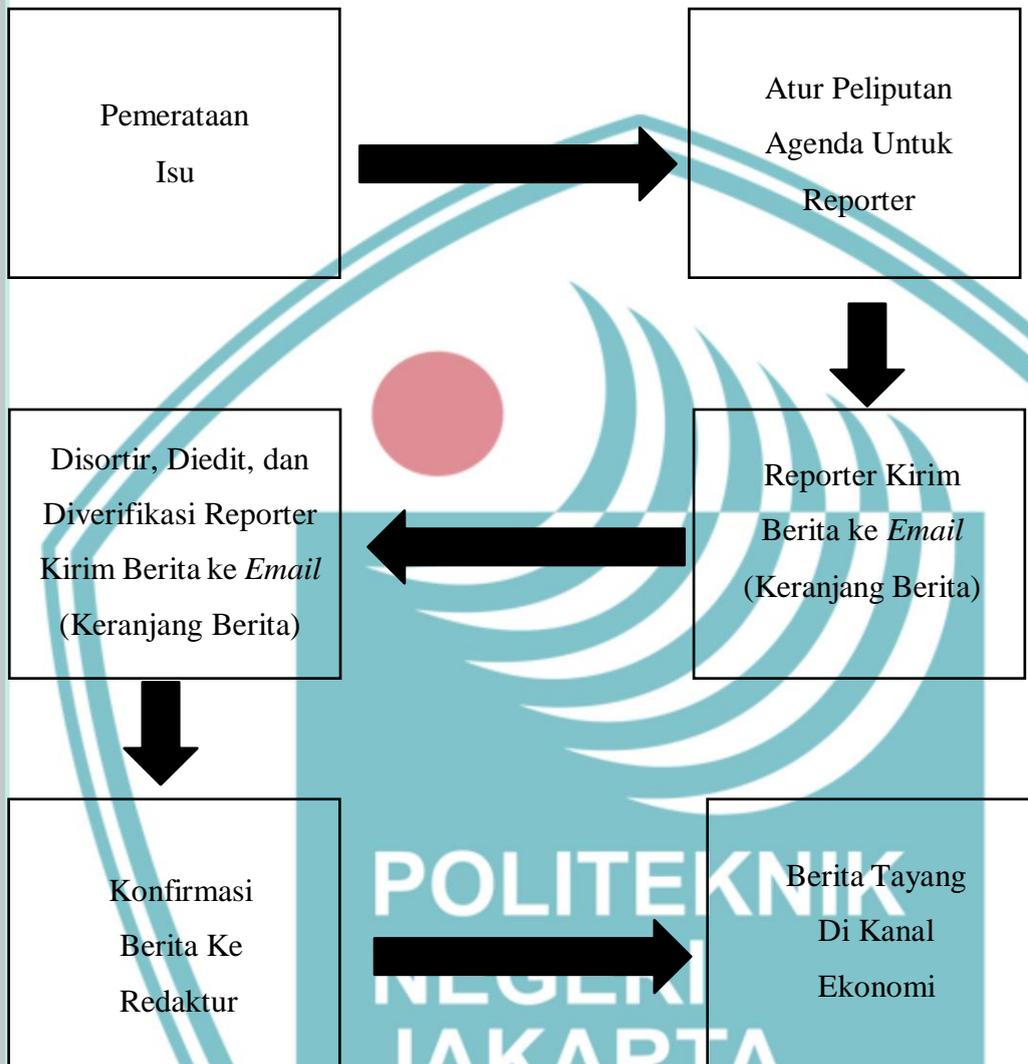
Kanal ini terdiri dari beberapa sub kanal seperti serba-serbi muslim, Alquran digital, doa harian, tips muslim, jadwal sholat, tausyiah, foto, dan video. Kanal ini membahas seputar Islam, mulai dari doa, tausyiah hingga *science* yang memiliki hubungan dengan Islam.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 3.9 Alur Kerja Okezone



Bagan 3.1 Alur kerja kanal Ekonomi Okezone

Proses kerja redaksi dimulai dengan rapat membahas tentang isu yang sedang hangat saat itu, menentukan *angle* yang menarik dan menentukan narasumber.

Hasil rapat akan diteruskan oleh Koordinator Liputan kepada Reporter, untuk selanjutnya Reporter yang harus meliput ke tempat yang diagendakan. Setelah Reporter berhasil mengumpulkan naskah berita, kemudian Reporter



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

wajib mengirimkannya ke koordinator liputan untuk dilakukan proses editing berita melalui *email* keranjang berita.

Tahap selanjutnya, hasil editan Asisten Redaktur atau Redaktur akan melalui proses verifikasi serta perizinan kepada Redaktur Pelaksana untuk disetujui. Berita akan diperiksa layak atau tidaknya naik ke kanal Ekonomi Okezone.com. jika sudah lolos proses penyuntingan dan disetujui maka berita tayang di kanal Ekonomi Okezone.com

### 3.10 Penggunaan Teras Berita di Kanal Ekonomi Okezone.com

Berdasarkan wawancara dengan Dani Jumadil Akhir selaku Redaktur kanal Ekonomi *Okezone.com*, teras berita atau *lead* adalah informasi awal atau *lead* sebelum menulis berita. *Lead* dibutuhkan sebagai kekuatan berita.

Menurutnya berita harus menyajikan manfaat dan informasi bagi pembaca. Untuk itu, sangat penting unsur 5W+1H dalam pembuatan berita. Salah satu unsur berita yaitu kelengkapan; merupakan panduan untuk menyusun suatu berita dengan baik dan berkualitas, unsur-unsur kelengkapan terdiri 5W+1H dalam sebuah berita.

Unsur terdiri dari *Who* (Siapa), *What* (Apa), *Where* (Di mana), *When* (Kapan), *Why* (Kenapa), *How* (Bagaimana).

Untuk membuat teras berita menarik dan mudah dipahami oleh pembaca maka tulisan harus mudah diterima, menggunakan kata-kata familiar, kalimat singkat, dan *to the point*, serta jauhkan kata mubazir.

Agar berita layak dimuat di portal *Okezone.com*, berita harus sesuai fakta dan data, serta narasumber harus berkompeten. Setidaknya dalam pembuatan

berita diwajibkan unsur 5W+1H. Sedangkan pada teras berita minimal mengandung unsur *What* (apa), *Where* (di mana), *When*, (kapan), *Why* (mengapa). Jenis teras berita atau *lead* yang sering digunakan pada kanal Ekonomi adalah *What Lead* dan *Why Lead*.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB IV

### PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis membahas mengenai penerapan syarat *lead who, what, when, dan where* dalam *lead* kanal ekonomi pada okezone.com periode Maret 2021. Analisis ini berdasarkan kriteria syarat teras berita menurut para ahli.

Dengan menggunakan landasan teori dari para ahli pada bab 2, yakni memiliki paling sedikit 4 unsur yaitu, siapa (*who*)/apa (*what*), di mana (*where*), kapan (*when*), menyajikan inti terpenting dari berita, dan mengandung antara 30 sampai 35 perkataan, sehingga mempermudah pembahasan. Penulis mengambil 20 sampel berita secara acak yang tayang pada periode 1 – 31 Maret 2021.

#### 4.1 Bahan Analisis

Berikut 20 berita sebagai bahan analisis yang diambil dari berita tayang pada Maret 2021 dalam kanal Ekonomi Okezone.com.

No	Tanggal Terbit	Judul	Penulis	Tautan
1.	Senin, 1 Maret 2021	Kini Beli Rumah Rp2 Miliar Bebas Pajak	Rina Anggraeni	<a href="https://economy.okezone.com/read/2021/03/01/470/2370306/kini-beli-rumah-rp2-miliar-bebas-pajak">https://economy.okezone.com/read/2021/03/01/470/2370306/kini-beli-rumah-rp2-miliar-bebas-pajak</a>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.	Rabu, 3 Maret 2021	Sertifikat Elektronik, Mafia Tanah Bakal Mati Kutu	Giri Hartomo	<a href="https://economy.okezone.com/read/2021/03/03/470/2371566/sertifikat-elektronik-mafia-tanah-bakal-mati-kutu">https://economy.okezone.com/read/2021/03/03/470/2371566/sertifikat-elektronik-mafia-tanah-bakal-mati-kutu</a>
3.	Jumat, 5 Maret 2021	Jokowi Gaungkan Benci Produk Asing, Erick Thohir Pamer Sarinah	Suparjo Ramalan	<a href="https://economy.okezone.com/read/2021/03/05/320/2373138/jokowi-gaungkan-benci-produk-asing-erick-thohir-pamer-sarinah">https://economy.okezone.com/read/2021/03/05/320/2373138/jokowi-gaungkan-benci-produk-asing-erick-thohir-pamer-sarinah</a>
4.	Minggu, 7 Maret 2021	4 Fakta Aturan Upah Baru, Pengusaha- Buruh Harus Akur	Taufik Fajar	<a href="https://economy.okezone.com/read/2021/03/06/320/2373438/4-fakta-aturan-upah-baru-pengusaha-buruh-harus-akur">https://economy.okezone.com/read/2021/03/06/320/2373438/4-fakta-aturan-upah-baru-pengusaha-buruh-harus-akur</a>
5.	Selasa, 9 Maret 2021	Viral Menyetor Uang Palsu Rp21 Miliar ke Bank	Lukman Hakim	<a href="https://economy.okezone.com/read/2021/03/09/320/2375110/viral-menyetor-uang-palsu-rp21-miliar-ke-bank">https://economy.okezone.com/read/2021/03/09/320/2375110/viral-menyetor-uang-palsu-rp21-miliar-ke-bank</a>
6.	Kamis, 11 Maret 2021	Youtuber dan Selebgram Bakal Kena Pajak, Harus Lapor SPT?	Rina Anggraeni	<a href="https://economy.okezone.com/read/2021/03/11/320/2376234/youtuber-dan-selebgram-bakal-kena">https://economy.okezone.com/read/2021/03/11/320/2376234/youtuber-dan-selebgram-bakal-kena</a>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

				<a href="#">pajak-harus-lapor-spt</a>
7.	Sabtu, 13 Maret 2021	Rekomendasi BPKN: Batalkan atau Tunda Kenaikan Tarif Jalan Tol	Giri Hartomo	<a href="https://economy.okezone.com/read/2021/03/13/320/2377180/rekomendasi-bpkn-batalkan-atau-tunda-kenaikan-tarif-jalan-tol">https://economy.okezone.com/read/2021/03/13/320/2377180/rekomendasi-bpkn-batalkan-atau-tunda-kenaikan-tarif-jalan-tol</a>
8.	Senin, 15 Maret 2021	Sri Mulyani Beri Sinyal Gratisan Pajak Mobil Baru hingga 2.500 cc	Rina Anggreni	<a href="https://economy.okezone.com/read/2021/03/15/320/2378212/sri-mulyani-beri-sinyal-gratisan-pajak-mobil-baru-hingga-2-500-cc">https://economy.okezone.com/read/2021/03/15/320/2378212/sri-mulyani-beri-sinyal-gratisan-pajak-mobil-baru-hingga-2-500-cc</a>
9.	Rabu, 17 Maret 2021	Jokowi Sebut <i>Skill</i> Peserta Kartu Prakerja Naik Hingga 88%	Binti Mufarida	<a href="https://economy.okezone.com/read/2021/03/17/320/2379261/jokowi-sebut-skill-peserta-kartu-prakerja-naik-hingga-88">https://economy.okezone.com/read/2021/03/17/320/2379261/jokowi-sebut-skill-peserta-kartu-prakerja-naik-hingga-88</a>
10.	Jumat, 19 Maret 2021	Erick Thohir Angkat Ardan Adiperdana Jadi Komisaris PLN	Tim Okezone	<a href="https://economy.okezone.com/read/2021/03/19/320/2380351/erick-thohir-angkat-ardan-adiperdana-jadi-komisaris-pln">https://economy.okezone.com/read/2021/03/19/320/2380351/erick-thohir-angkat-ardan-adiperdana-jadi-komisaris-pln</a>
11.	Minggu, 21 Maret 2021	Garuda Indonesia Dikabarkan Jual Parfum,	Suparjo Ramalan	<a href="https://economy.okezone.com/read/2021/03/21/320/238">https://economy.okezone.com/read/2021/03/21/320/238</a>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		Begini Penjelasan Dirut		<a href="https://economy.okezone.com/read/2021/03/22/320/2382035/sah-erick-thohir-dilantik-jadi-ketum-masyarakat-ekonomi-syariah">1503/garuda-indonesia-dikabarkan-jual-parfum-begini-penjelasan-dirut</a>
12.	Senin, 22 Maret 2021	Sah! Erick Thohir Dilantik Jadi Ketum Masyarakat Ekonomi Syariah	Suparjo Ramalan	<a href="https://economy.okezone.com/read/2021/03/22/320/2382035/sah-erick-thohir-dilantik-jadi-ketum-masyarakat-ekonomi-syariah">https://economy.okezone.com/read/2021/03/22/320/2382035/sah-erick-thohir-dilantik-jadi-ketum-masyarakat-ekonomi-syariah</a>
13.	Selasa, 23 Maret 2021	BLT UMKM Cair, Yuk Persiapkan Syaratnya	Fadel Prayoga	<a href="https://economy.okezone.com/read/2021/03/23/320/2382642/blt-umkm-cair-yuk-persiapkan-syaratnya">https://economy.okezone.com/read/2021/03/23/320/2382642/blt-umkm-cair-yuk-persiapkan-syaratnya</a>
14.	Kamis, 25 Maret 2021	Mencuri Ikan, RI Musnahkan 4 Kapal Berbendera Vietnam	Taufik Fajar	<a href="https://economy.okezone.com/read/2021/03/25/320/2384163/mencuri-ikan-ri-musnahkan-4-kapal-berbendera-vietnam">https://economy.okezone.com/read/2021/03/25/320/2384163/mencuri-ikan-ri-musnahkan-4-kapal-berbendera-vietnam</a>
15.	Jumat, 26 Maret 2021	Pernyataan Lengkap Jokowi soal Impor Beras	Dita Angga R	<a href="https://economy.okezone.com/read/2021/03/26/320/2384756/pernyataan-lengkap-jokowi-soal-impor-beras">https://economy.okezone.com/read/2021/03/26/320/2384756/pernyataan-lengkap-jokowi-soal-impor-beras</a>
16.	Sabtu,	Gangguan	Taufik Fajar	<a href="https://econo">https://econo</a>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	27 Maret 2021	Listrik di Bekasi hingga Jakarta, Ini Penjelasan PLN		<a href="https://my.okezone.com/read/2021/03/27/320/2384941/gangguan-listrik-di-bekasi-hingga-jakarta-ini-penjelasan-pln">my.okezone.com/read/2021/03/27/320/2384941/gangguan-listrik-di-bekasi-hingga-jakarta-ini-penjelasan-pln</a>
17.	Minggu, 28 Maret 2021	Syarat dan Cara Buat Akun Kartu Prakerja Gelombang 16, Ingat untuk 18+	Fadel Prayoga	<a href="https://economy.okezone.com/read/2021/03/28/320/2385511/syarat-dan-cara-buat-akun-kartu-prakerja-gelombang-16-ingat-untuk-18">https://economy.okezone.com/read/2021/03/28/320/2385511/syarat-dan-cara-buat-akun-kartu-prakerja-gelombang-16-ingat-untuk-18</a>
18.	Senin, 29 Maret 2021	Tarif Cuma Rp30.000, GeNose Jadi Favorit Penumpang Tes Covid-19	Giri Hartomo	<a href="https://economy.okezone.com/read/2021/03/29/320/2385893/tarif-cuma-rp30-000-genose-jadi-favorit-penumpang-tes-covid-19">https://economy.okezone.com/read/2021/03/29/320/2385893/tarif-cuma-rp30-000-genose-jadi-favorit-penumpang-tes-covid-19</a>
19.	Selasa, 30 Maret 2021	Hadiri Munas BEM Seluruh Indonesia, Ridwan Kamil Bicara tentang Kemandirian Energi	Tim Okezone	<a href="https://economy.okezone.com/read/2021/03/30/320/2386803/hadiri-munas-bem-seluruh-indonesia-ridwan-kamil-bicara-tentang-kemandirian-energi">https://economy.okezone.com/read/2021/03/30/320/2386803/hadiri-munas-bem-seluruh-indonesia-ridwan-kamil-bicara-tentang-kemandirian-energi</a>
20.	Rabu, 31 Maret	Akhirnya CVR Sriwijaya Air	Giri Hartomo	<a href="https://economy.okezone.com/read/2021/">https://economy.okezone.com/read/2021/</a>



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	2021	SJ-182 Ditemukan		<a href="#">03/31/320/238</a> <a href="#">6964/akhirnya</a> <a href="#">-cvr-</a> <a href="#">sriwijaya-air-</a> <a href="#">sj-182-</a> <a href="#">ditemukan</a>
--	------	---------------------	--	---

*Tabel 4.1 Bahan Analisis*

## 4.2 Kriteria Analisis

Pada Bab IV, penulis menentukan kriteria analisis berdasarkan kesimpulan teori mengenai syarat teras berita, yaitu:

1. Memiliki paling sedikit 4 unsur yaitu:
  - a. Siapa (*who*) / Apa (*what*), untuk menjelaskan berita tersebut mengenai pendapat atau mengenai peristiwa, atau kedua-duanya.
  - b. Di mana (*where*), untuk menonjolkan tempat di mana peristiwa yang diberitakan terjadi.
  - c. Kapan (*when*). untuk menonjolkan kapan waktu peristiwa yang diberitakan terjadi.
2. Menyajikan inti terpenting dari berita.
3. Maksimal mengandung antara 30 sampai 35 perkataan.

Jadi, penulis akan menganalisis bagaimana penerapan syarat *lead who*, *what*, *when*, dan *where*, inti terpenting berita, dan jumlah kandungan perkataan dalam *lead* berita di kanal Ekonomi pada Okezone.com periode Maret 2021.



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 4.3 Analisis Berita

### 4.3.1 Analisis Berita Kini Beli Rumah Rp2 Miliar Bebas Pajak

#### a. Tampilan Berita

HOME // ECONOMY // PROPERTY

## Kini Beli Rumah Rp2 Miliar Bebas Pajak

Rina Anggraeni, Jurnalis · Senin 01 Maret 2021 16:40 WIB

Beli Rumah Bebas Pajak (Foto: Shutterstock)

**BERITA PILIHAN**

- 1 Bahili: Pabrik Baterai Konsorsium LG 10 GWh Segera Groundbreaking
- 2 Hore! Tunjangan PNS Naik Jadi Rp1,7 Juta
- 3 Cek Saldo Bayar Rp2.500 di ATM Link, Begini Caranya Kalau Mau Gratis
- 4 Libur Lebaran Telah Usai, IHSG Diprediksi Menguat ke 5.883-5.972
- 5 Harga Daging Tembus Rp150.000/Kg Jelang Lebaran, Ekawati Kecewa dan Keberatan
- 6 BI Buka-bukaan soal Uang Pecahan 1.0 Milik Peruri
- 7 MRT Hanya Beroperasi hingga Pukul 21.00 WIB di Malam Takbiran dan Lebaran

Gambar 4.1 (Sumber: web Okezone.com)

#### b. Naskah Berita

### Kini Beli Rumah Rp2 Miliar Bebas Pajak

Rini Anggreni, Jurnalis – Senin, 1 Maret 2021

**JAKARTA** - Pemerintah memberikan insentif berupa pembebasan pajak pertambahan nilai (PPN) untuk rumah dengan harga Rp2 miliar.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartato mengatakan, insentif yang masuk dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 itu diberikan untuk rumah dengan tipe rumah tapak atau rumah susun saja.

Tak hanya itu, pemerintah juga memberikan pengurangan PPN sebesar 50% untuk tipe rumah tersebut yang berada di rentang harga jual Rp2 miliar hingga Rp5 miliar.

Lanjutnya, insentif PPN terhadap rumah susun dan rumah tapak diberikan karena sektor properti menjadi salah satu sektor usaha yang paling parah terdampak pandemi virus corona. Sementara jumlah penyerapan tenaga kerjanya cukup besar.

Pasalnya, pekerja di sektor properti turun menjadi 8,5 juta tenaga kerja pada tahun lalu. Padahal pada tahun sebelumnya mampu menyerap 9,1 tenaga kerja.

"Sektor konstruksi yang merupakan sektor dengan output multiplier yang tinggi. Multiplier-effect baik dari sisi forward-linkage maupun back-linkage sangat tinggi. Terdapat 174 industri ikutan dan 350 jenis industri kecil terkait," katanya.

(dni)

### c. Analisis

**JAKARTA** - Pemerintah memberikan insentif berupa pembebasan pajak pertambahan nilai (PPN) untuk rumah dengan harga Rp2 miliar.

Unsur 5W+1H	Analisis Penerapan <i>Who, What, When &amp; Where</i> dalam <i>Lead</i>
Siapa ( <i>Who</i> )	Pemerintah
Apa ( <i>What</i> )	....memberikan insentif berupa pembebasan pajak pertambahan nilai (PPN) untuk rumah dengan harga Rp2 miliar.
Kapan ( <i>When</i> )	Tidak Ada Dalam <i>Lead</i>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Di mana ( <i>Where</i> )	Tidak Ada Dalam <i>Lead</i>
Mengapa ( <i>Why</i> )	Tidak Ada Dalam <i>Lead</i>
Bagaimana ( <i>How</i> )	Tidak Ada Dalam <i>Lead</i>

- a) Berita ke-1 menyajikan 2 (dua) dari 4 syarat *lead who, what, when, dan where* dalam teras berita, yakni:
  1. **Siapa (*Who*)** untuk memenuhi unsur “Siapa” dalam teras berita, yaitu “Pemerintah”.
  2. **Apa (*What*)** untuk memuat unsur “Apa”, yaitu “....memberikan insentif berupa pembebasan pajak pertambahan nilai (PPN) untuk rumah dengan harga Rp2 miliar”.
- b) Inti terpenting berita terlihat pada kalimat, “Pemerintah memberikan insentif berupa pembebasan pajak pertambahan nilai (PPN) untuk rumah dengan harga Rp2 miliar”.
- c) Teras berita berita 1 (satu) mengandung 15 perkataan dari maksimal 30 sampai 35 perkataan pada teras berita.

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 4.3.2 Analisis Berita Sertifikat Elektronik, Mafia Tanah Bakal Mati

#### Kutu

#### a. Tampilan Berita

The screenshot shows the Okefinance website interface. At the top, there is a navigation bar with links: HOME, HOT ISSUE, MARKET UPDATE, SMART MONEY, INSPIRASI BISNIS, PROPERTY, INDONESIA DIGITAL MARKET, OKE PROMO, FOTO, VIDEO, and INDEKS. Below this, the article title 'Sertifikat Elektronik, Mafia Tanah Bakal Mati Kutu' is displayed in large, bold black text. The author 'Giri Hartomo, Jurnalis' and the date 'Rabu 03 Maret 2021 14:19 WIB' are shown below the title. A large image of a yellow Hyundai excavator working on a field is featured. To the left of the image are social media sharing icons for Facebook, Twitter, WhatsApp, Email, and a link icon. Below the image, there is a caption: 'Rencana Penerbitan Sertifikat Tanah Online. (Foto: Okezone.com/Pixabay)'. A large blue watermark 'NEGERI JAKARTA' is overlaid on the bottom right of the image area.

Gambar 4.2 (Sumber: web Okezone.com)

#### b. Naskah Berita

#### Sertifikat Elektronik, Mafia Tanah Bakal Mati Kutu

Giri Hartomo, Jurnalis - Rabu 03 Maret 2021

**JAKARTA** - Pemerintah berencana untuk mengeluarkan sertifikat elektronik. Langkah tersebut untuk meningkatkan kualitas pelayanan pertanahan, menyusul dikeluarkannya Peraturan Menteri (Permen) ATR/BPN nomor 1 tahun 2021 tentang Sertifikat Elektronik.

Kepala Biro Hubungan Masyarakat, Yulia Jaya Nirmawati mengatakan, sertifikat elektronik menjadi salah satu cara untuk meningkatkan keamanan



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dari oknum mafia tanah. Adanya sertifikat elektronik juga bisa mencegah kasus Dino Patti Djalal terulang kembali.

"Ini adalah cara kita meningkatkan keamanan, karena dengan sertifikat elektronik kita lebih bisa menghindari pemalsuan dari oknum mafia tanah yang saat ini sangat meresahkan, seperti sedang ramai kasus yang dialami keluarga pak Dino Patti Djalal," ujarnya dalam keterangannya, Rabu (3/3/2021)

Yulia juga meluruskan berita yang sempat beredar bahwa akan ada penarikan sertifikat di masyarakat. Sebeb menurutnya, pemerintag sama sekali tidak akan melakukan penarikan sertifikat tanah milik masyarakat.

"Kami pastikan itu tidak benar, tidak ada penarikan sertifikat di masyarakat, proses sertipikat elektronik ini akan berjalan secara bertahap dan sertifkat lama masih tetap berlaku selama belum dilakukan alih media ke sertipikat elektronik," jelasnya.

Selain untuk meningkatkan keamanan dari praktik pemalsuan oleh mafia tanah, sertifikat elektronik merupakan mitigasi terhadap bencana alam serta mampu meminimalisir kehilangan arsip.

"Banyak kasus yang terjadi sertipikat rusak bahkan hilang, dengan sertipikat elektronik hal demikian tidak akan terjadi lagi, selain itu sertipikat elektronik aman terhadap bencana alam seperti banjir, longsor, gempa bumi resiko kebakaran serta menjamin pemeliharaan dan pengelolaan arsip dan warkah pertanahan," ucap Yulia.

Manfaat lainnya adalah penerapan tanda tangan sertifikat berupa tanda tangan digital yang pasti akan menjamin data integritas serta anti penyangkalan sertipikat tanah. Selain itu juga mendukung program go green, budaya paperless office dan dapat diakses kapan dan dimana saja.

"Menghindari resiko kerusakan bahkan kehilangan serta mempermudah dan mempercepat proses penandatanganan dan pelayanan, serta setiap perubahan akan terdeteksi dan jika datanya tidak sesuai akan invalid dan jejak digitalnya akan terekam;" kata Yulia.

(fbn)

### c. Analisis

**JAKARTA** - Pemerintah berencana untuk mengeluarkan sertifikat elektronik. Langkah tersebut untuk meningkatkan kualitas pelayanan pertanahan, menyusul dikeluarkannya Peraturan Menteri (Permen) ATR/BPN nomor 1 tahun 2021 tentang Sertifikat Elektronik.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Unsur 5W+1H	Analisis Penerapan <i>Who, What, When &amp; Where</i> dalam <i>Lead</i>
Siapa ( <i>Who</i> )	Pemerintah
Apa ( <i>What</i> )	...berencana untuk mengeluarkan sertifikat elektronik. Langkah tersebut untuk meningkatkan kualitas pelayanan pertanahan, menyusul dikeluarkannya Peraturan Menteri (Permen) ATR/BPN nomor 1 tahun 2021 tentang Sertifikat Elektronik.
Kapan ( <i>When</i> )	Tidak Ada Dalam <i>Lead</i>
Di mana ( <i>Where</i> )	Tidak Ada Dalam <i>Lead</i>
Mengapa ( <i>Why</i> )	Tidak Ada Dalam <i>Lead</i>
Bagaimana ( <i>How</i> )	Tidak Ada Dalam <i>Lead</i>

- a) Berita ke-2 menyajikan 2 (dua) dari 4 syarat *lead who, what, when, dan where* dalam teras berita, yakni:
  1. **Siapa (*Who*)** untuk memenuhi unsur “Siapa” dalam teras berita, yaitu “Pemerintah”.
  2. **Apa (*What*)** untuk memuat unsur “Apa”, yaitu ...berencana untuk mengeluarkan sertifikat elektronik. Langkah tersebut untuk meningkatkan kualitas pelayanan pertanahan, menyusul dikeluarkannya Peraturan Menteri (Permen) ATR/BPN nomor 1 tahun 2021 tentang Sertifikat Elektronik”.
- b) Inti terpenting berita terlihat pada kalimat, “Pemerintah berencana untuk mengeluarkan sertifikat elektronik. Langkah tersebut untuk meningkatkan



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kualitas pelayanan pertanahan, menyusul dikeluarkannya Peraturan Menteri (Permen) ATR/BPN nomor 1 tahun 2021 tentang Sertifikat Elektronik”.

- c) Teras berita berita 2 (dua) mengandung 27 perkataan dari maksimal 30 sampai 35 perkataan pada teras berita.

### 4.3.3 Analisis Jokowi Gaungkan Benci Produk Asing, Erick Thohir

#### Pamer Sarinah

#### a. Tampilan Berita

The image shows a screenshot of a news article on the website Okefinance.com. The article title is "Jokowi Gaungkan Benci Produk Asing, Erick Thohir Pamer Sarinah". The author is Suparjo Ramelan, Jumalis, and the publication date is Jum'at 05 Maret 2021 20:03 WIB. The article features a photograph of Erick Thohir, the Minister of BUMN, sitting at a desk during a press conference. He is wearing a batik shirt and a black face mask. Behind him is a banner for the Badan Usaha Milik Negara (BUMN) and the Kementerian BUMN. To the left of the photo are social media sharing icons for Facebook, Twitter, WhatsApp, Email, and a link icon. Below the photo is the caption "Erick Thohir (Foto: KBUMN)".

Gambar 4.3 (Sumber: web Okezone.com)



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### b. Naskah Berita

#### Jokowi Gaungkan Benci Produk Asing, Erick Thohir Pamer Sarinah

Suparjo Ramalan, Jurnalis - Jumat 05 Maret 2021

**JAKARTA** - Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir angkat bicara soal pernyataan Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang menggaungkan benci produk asing dengan memaparkan kinerja PT Sarinah (Persero).

Rencananya, Sarinah akan menjadi wadah bagi pengembangan produk UMKM di tingkat global.

"Sarinah kita ubah 100% local brand, tapi kita tahu bisnis ritel ini sunset, kalau kita tidak punya akses pasar yang kuat juga berat. Karena itu, sejak awal kita bilang Sarinah, selain kita punya lokal brand yang dikuratori, tapi dibantu pembiayaannya tapi bantu akses pasarnya mulai coba dibuka," ujarnya, Jumat (5/3/2021).

Sarinah akan menggandeng Dufry International Ltd dalam mengembangkan bisnis UMKM. Dengan kerjasama itu, maka produk UMKM akan dijual di gerai Dufry.

Erick menyebut, perusahaan yang bergerak di bidang travel ritel itu memiliki lebih dari 2.400 gerai di 420 lokasi yang tersebar di sejumlah negara. Maka, dengan kemitraan Sarinah dan Dufry dipastikan pemasaran produk lokal akan diperdagangkan di secara luas di dunia.

"Kita juga berpartner dengan Dufry, perusahaan duty free terbesar di dunia berbasis di Swiss. Kerja samanya, oke, kamu buka outlet di Sarinah, karena memang turis butuh duty free shop seperti, kalau ke Bali ada Plaza Bali, tetap karena kamu berpartner sama kita, kita minta akses 10 produk Indonesia harus dipasarkan di Dufry, di seluruh outletnya internasional, apakah kopi, teh cokelat, sesuai dengan standar internasional karena kan kita saingan juga dengan merk internasional di outletnya," katanya.

Sarinah sendiri menjalin kerja sama dengan pelaku UMKM. Salah satu tugas yang dilakukan adalah mempromosikan brand lokal di ranah internasional.

Erick berujar, Sarinah menjadi department store yang menggunakan dengan tinggi pertama di Indonesia. Saat ini gedungnya dalam masa renovasi dan akan disulap menjadi ruang publik dengan konsep community mall. Sarinah membangun desainnya dengan arsitektur modern Indonesia dan berdiri dengan produk lokal Indonesia.

"Lebih banyak tawaran perjalanan transformasi Sarinah tidak hanya soal bangunan atau proses bisnisnya. Kami membangun kembali warisannya untuk meningkatkan bisnis dan memberdayakan ekosistem yang kuat untuk produk lokal, dan industri lalu lintas di Indonesia. Dan ini hanyalah awal dari kelahiran kembali Sarinah," kata dia. **(dni)**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### c. Analisis

**JAKARTA** - Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir angkat bicara soal pernyataan Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang menggaungkan benci produk asing dengan memaparkan kinerja PT Sarinah (Persero).

Unsur 5W+1H	Analisis Penerapan <i>Who, What, When &amp; Where</i> dalam <i>Lead</i>
Siapa ( <i>Who</i> )	Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir
Apa ( <i>What</i> )	...bicara soal pernyataan Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang menggaungkan benci produk asing dengan memaparkan kinerja PT Sarinah (Persero).
Kapan ( <i>When</i> )	Tidak Ada Dalam <i>Lead</i>
Di mana ( <i>Where</i> )	Tidak Ada Dalam <i>Lead</i>
Mengapa ( <i>Why</i> )	Tidak Ada Dalam <i>Lead</i>
Bagaimana ( <i>How</i> )	Tidak Ada Dalam <i>Lead</i>

a) Berita ke-3 menyajikan 2 (dua) dari 4 syarat *lead who, what, when, dan where* dalam teras berita, yakni:

1. **Siapa (*Who*)** untuk memenuhi unsur “Siapa” dalam teras berita, yaitu “Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir”.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. *Apa (What)* untuk memuat unsur “Apa”, yaitu “...bicara soal pernyataan Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang menggaungkan benci produk asing dengan memaparkan kinerja PT Sarinah (Persero)”.
- b) Inti terpenting berita terlihat pada kalimat, “Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir angkat bicara soal pernyataan Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang menggaungkan benci produk asing dengan memaparkan kinerja PT Sarinah (Persero)”.
- c) Teras berita berita 3 (tiga) mengandung 27 perkataan dari maksimal 30 sampai 35 perkataan pada teras berita.

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

#### 4.3.4 Analisis Berita 4 Fakta Aturan Upah Baru, Pengusaha-Buruh

##### Harus Akur

##### a. Tampilan Berita



Gambar 4.4 (Sumber: web Okezone.com)

##### b. Naskah Berita

#### 4 Fakta Aturan Upah Baru, Pengusaha-Buruh Harus Akur

Taufik Fajar, Jurnalis - Minggu 07 Maret 2021

**JAKARTA** - Presiden Joko Widodo (Jokowi) meresmikan sejumlah Peraturan Pemerintah (PP) terkait Ketenagakerjaan sebagai aturan turunan UU Cipta Kerja. Salah satu di antaranya adalah PP Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan.

"Kami memiliki sejumlah harapan terhadap pengusaha, pekerja/buruh atau serikat pekerja/buruh dan terlebih khususnya bagi pengawas ketenagakerjaan terhadap perubahan dan penyempurnaan kebijakan pengupahan ini," ucap Dirjen Binwasnaker dan K3 Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) Haiyani Rumondang secara virtual di Jakarta.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berikut fakta-fakta terkait aturan upah terbaru yang telah dirangkum oleh Okezone, Minggu (7/3/2021):

#### 1. Pengusaha Diminta Mengikuti

Untuk kalangan pengusaha, dia berharap agar mereka dapat mematuhi semua ketentuan yang sudah ditetapkan, dan menggunakan fasilitas kebijakan yang memudahkan kegiatan berusaha secara bijak dan proporsional dengan tetap mengedepankan itikad baik, musyawarah dan mufakat.

"Serta memiliki rasa kemitraan kepada pekerja, menjadikan pekerja sebagai asset yang harus dikelola dengan baik sehingga bisa secara bersama-sama mengembangkan usaha dan membantu pembangunan negara serta turut menciptakan kesejahteraan masyarakat melalui pemenuhan hak-hak ketenagakerjaan bagi para pekerjanya," ungkap Haiyani.

#### 2. Buruh Juga Harus Ikuti Aturan

Sementara itu, bagi para pekerja/buruh atau serikat pekerja/buruh, Kemnaker berharap agar dapat bekerja dengan penuh semangat dan tanggung jawab, meningkatkan kompetensi diri serta jeli melihat peluang untuk pengembangan karir dan penghasilan, selalu menjadi partner musyawarah yang produktif dan menjadi bagian yang penting dalam setiap peran/jabatan/tugas.

"Sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan usaha yang tentunya akan berdampak kepada kelangsungan bekerja dan kesejahteraan pekerja dan keluarga," tambahnya.

#### 3. Pemerintah Akan Mengawasi

Haiyani juga menegaskan bahwa peran pengawas ketenagakerjaan sangat penting. Tidak hanya memastikan penerapan dan penegakan hukum, namun juga perlu melakukan pembinaan, advokasi dan mendorong pihak pengusaha dan pekerja serta stakeholder yang terkait.

"Untuk bersama-sama melakukan penyesuaian dan pemenuhan semua ketentuan dan mencari inovasi-inovasi untuk menciptakan kondisi tempat kerja yang harmonis, saling pengertian dan sekaligus produktif, sehingga kondisi ketenagakerjaan tidak menghambat bahkan dapat mendorong percepatan pemulihan ekonomi," jelasnya.

#### 4. Negara Harus Hadir dalam Pengawasan Aturan

Keberadaan pengawas ketenagakerjaan, menurut Haiyani, harus bisa dirasakan sebagai kehadiran negara khususnya dalam kondisi yang saat ini semua sendi perekonomian dan sosial terkena dampak pandemi.

"Jadilah sebagai solusi dan pengayom bagi pengusaha, pekerja dan stakeholder kita. Jiwa korsa sebagai pengawas ketenagakerjaan harus diarahkan untuk menjadi sosok yang profesional, produktif, kompetitif, inovatif dan berkarakter," pungkasnya. **(dni)**



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**c. Analisis**

**JAKARTA** - Presiden Joko Widodo (Jokowi) meresmikan sejumlah Peraturan Pemerintah (PP) terkait Ketenagakerjaan sebagai aturan turunan UU Cipta Kerja. Salah satu di antaranya adalah PP Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan.

Unsur 5W+1H	Analisis Penerapan <i>Who, What, When &amp; Where</i> dalam <i>Lead</i>
Siapa ( <i>Who</i> )	Presiden Joko Widodo (Jokowi)
Apa ( <i>What</i> )	...meresmikan sejumlah Peraturan Pemerintah (PP) terkait Ketenagakerjaan sebagai aturan turunan UU Cipta Kerja. Salah satu di antaranya adalah PP Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan.
Kapan ( <i>When</i> )	Tidak Ada Dalam <i>Lead</i>
Di mana ( <i>Where</i> )	Tidak Ada Dalam <i>Lead</i>
Mengapa ( <i>Why</i> )	Tidak Ada Dalam <i>Lead</i>
Bagaimana ( <i>How</i> )	Tidak Ada Dalam <i>Lead</i>

a) Berita ke-4 menyajikan 2 (dua) dari 4 syarat *lead who, what, when, dan where* dalam teras berita, yakni:

1. **Siapa (*Who*)** untuk memenuhi unsur “Siapa” dalam teras berita, yaitu “Presiden Joko Widodo (Jokowi)”.
2. **Apa (*What*)** untuk memuat unsur “Apa”, yaitu “...meresmikan sejumlah Peraturan Pemerintah (PP) terkait Ketenagakerjaan sebagai aturan turunan



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

UU Cipta Kerja. Salah satu di antaranya adalah PP Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan”.

- b) Inti terpenting berita terlihat pada kalimat, “Presiden Joko Widodo (Jokowi) meresmikan sejumlah Peraturan Pemerintah (PP) terkait Ketenagakerjaan sebagai aturan turunan UU Cipta Kerja. Salah satu di antaranya adalah PP Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan”.
- c) Teras berita berita 4 (empat) mengandung 29 perkataan dari maksimal 30 sampai 35 perkataan pada teras berita.

#### 4.3.5 Analisis Berita Viral Menyeter Uang Palsu Rp21 Miliar ke Bank

##### a. Tampilan Berita

The image shows a screenshot of a news article on the Okezone.com website. The article title is "Viral Menyeter Uang Palsu Rp21 Miliar ke Bank" by Lukman Hakim, published on March 9, 2021, at 18:47 WIB. The main image shows several police officers in uniform, some wearing face masks, standing behind a table displaying numerous stacks of Indonesian Rupiah banknotes. The caption below the image reads "Uang Palsu Hendak Ditabung Senilai Rp21 Miliar. (Foto: Okezone.com/MNC Media)". The website header includes navigation links like HOME, HOT ISSUE, MARKET UPDATE, and SMART MONEY. There are also promotional banners for "Mau Kesempatan Dapat Mobil X-Pander?" and "Update MotionPay Sekarang!". A sidebar on the right lists "BERITA PILIHAN" with four items: 1. Bahli: Pabrik Baterai Konsorsium LG 10 GWh Segera Groundbreaking, 2. Hore! Tunjangan PNS Naik Jadi Rp1,7 Juta, 3. Cek Saldo Bayar Rp2.500 di ATM Link, Begini Caranya Kalau Mau Gratis, 4. Libur Lebaran Telah Usai, IHSG Diprediksi Menguat ke 5.883-5.972.

Gambar 4.5 (Sumber: web Okezone.com)



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**b. Naskah Berita**

**Viral Menyetor Uang Palsu Rp21 Miliar ke Bank**

**Lukman Hakin, Jurnalis – Selasa, 9 Maret 2021**

**JAKARTA** - Satreskrim Polrestabes Surabaya menangkap dua warga Bali diduga melakukan penyelundupan uang palsu. Penangkapan tersebut terjadi karena laporan pegawai bank yang mendapati dua warga tersebut menabung dalam jumlah besar tapi menggunakan uang palsu dalam pecahan dolar Amerika Serikat.

Pegawai Bank Mandiri cabang Perak, Surabaya, mencurigai uang pecahan dolar dalam jumlah 15.000 lembar pecahan USD1,5 juta atau setara Rp21 miliar, disetor oleh IWW (42) warga Denpasar dan SMJ (56) warga asal Bangli, Bali.

“Karena yang ini jumlahnya banyak, saksi FR (pegawai bank) membawanya ke Bank Mandiri untuk dihitung,” kata Kasat Reskrim Polrestabes Surabaya AKBP Oki Ahadian, katanya di Mapolrestabes Surabaya, Selasa (9/3/2021).

Setelah dilakukan pemeriksaan oleh Bank Mandiri, dan diketahui uang tersebut palsu. Petugas bank lalu menghubungi petugas kepolisian untuk mengusut dan mengamankan IWW dan SMJ.

“Mengingat jumlah uangnya cukup banyak, maka selanjutnya dilakukan pemeriksaan,” katanya.

Pada uang itu, terdapat banyak perbedaan ciri keaslian uang kertas asing asli. Bedanya tidak presisi dan hasil Labfor, dolar ini adalah palsu tapi kualitasnya cukup baik.

“Kedua pelaku diamankan di Jalan Penghela No 50-52 Surabaya, pada tanggal 21 desember 2020 berikut uang kertas dolar diduga palsu sebanyak 15.000 lembar,” ujar Oki.

(fbn)

**c. Analisis**

**JAKARTA** - Satreskrim Polrestabes Surabaya menangkap dua warga Bali diduga melakukan penyelundupan uang palsu. Penangkapan tersebut terjadi karena laporan pegawai bank yang mendapati dua warga tersebut menabung dalam jumlah besar tapi menggunakan uang palsu dalam pecahan dolar Amerika Serikat.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Unsur 5W+1H	Analisis Penerapan <i>Who, What, When &amp; Where</i> dalam <i>Lead</i>
Siapa ( <i>Who</i> )	Satreskrim Polrestabes Surabaya
Apa ( <i>What</i> )	...menangkap dua warga Bali diduga melakukan penyelundupan uang palsu.
Kapan ( <i>When</i> )	Tidak Ada Dalam <i>Lead</i>
Di mana ( <i>Where</i> )	Tidak Ada Dalam <i>Lead</i>
Mengapa ( <i>Why</i> )	Penangkapan tersebut terjadi karena laporan pegawai bank yang mendapati dua warga tersebut menabung dalam jumlah besar tapi menggunakan uang palsu dalam pecahan dolar Amerika Serikat.
Bagaimana ( <i>How</i> )	Tidak Ada Dalam <i>Lead</i>

- a) Berita ke-5 menyajikan 3 (tiga) dari 4 syarat *lead who, what, when, dan where* dalam teras berita. yakni berupa:
1. **Siapa (*Who*)** untuk menyebutkan “Satreskrim Polrestabes Surabaya”.
  2. **Apa (*What*)** untuk menjelaskan peristiwa apa yang terjadi, yaitu “...menangkap dua warga Bali diduga melakukan penyelundupan uang palsu”.
  3. **Mengapa (*Why*)** untuk memuat unsur “Mengapa”, yaitu “Penangkapan tersebut terjadi karena laporan pegawai bank yang mendapati dua warga tersebut menabung dalam jumlah besar tapi menggunakan uang palsu dalam pecahan dolar Amerika Serikat”.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- b) Inti terpenting berita terlihat pada kalimat, “Satreskrim Polrestabes Surabaya menangkap dua warga Bali diduga melakukan penyelundupan uang palsu”.
- c) Berita 5 (lima) mengandung 37 perkataan dari maksimal 30 sampai 35 perkataan pada teras berita.

### 4.3.6 Analisis Berita Youtuber dan Selebgram Bakal Kena Pajak, Harus Laporkan SPT?

#### a. Tampilan Berita

The image shows a screenshot of a news article on the Okefinance website. The article title is "Youtuber dan Selebgram Bakal Kena Pajak, Harus Laporkan SPT?". The author is Rina Anggreeni, and the article was published on Wednesday, March 11, 2021, at 18:19 WIB. The article features a photo of a person in a dark setting, possibly a YouTuber or influencer. The website header includes navigation links like HOME, HOT ISSUE, MARKET UPDATE, SMART MONEY, INSPIRASI BISNIS, PROPERTY, INDONESIA DIGITAL MARKET, OKE PROMO, FOTO, VIDEO, and INDEKS. A sidebar on the right lists "BERITA PILIHAN" (Selected News) with 10 items, including news about battery factories, hotel rates, ATM transactions, and tax matters.

Gambar 4.6 (Sumber: web Okezone.com)



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**b. Naskah Berita**

**Youtuber dan Selebgram Bakal Kena Pajak, Harus Laporkan SPT?**

**Rina Anggraeni, Jurnalis · Kamis 11 Maret 2021**

**JAKARTA** - YouTube akan mulai mengenakan pajak dari para konten kreator atas penghasilan yang mereka peroleh dari platform video tersebut. Aturan ini akan berlaku di semua channel di luar AS.

Lantas bagaimana di Indonesia?

Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat DJP Kementerian Keuangan Neilmaldrin Noor mengatakan secara teknis, mekanisme dikenakan pajak atas penghasilan yang diterima oleh Wajib Pajak Orang Pribadi termasuk YouTuber sudah sejak lama diatur dalam UU Pajak Penghasilan dan aturan pelaksanaannya.

"Hal ini dikarenakan penghasilan tersebut melekat pada penghasilan orang pribadi yang bersangkutan yang dikenakan Pajak Penghasilan berdasarkan UU Pajak Penghasilan dan aturan pelaksanaannya," kata Noor saat dihubungi MNC Portal Indonesia, Jakarta, Kamis (11/3/2021).

Kata dia, berdasarkan aturan yang berlaku, batas waktu pelaporan SPT Tahunan untuk wajib pajak (WP) orang pribadi (OP) pada 31 Maret dan WP badan pada 31 April setiap tahunnya. Pelaporan SPT Tahunan ini berlaku pajak tahun 2020.

"Jika penghasilan yang diterima youtuber, selebgram, artis, dan sejenisnya belum dipotong PPh oleh pihak lain, maka seluruh penghasilan tersebut dilaporkan di dalam SPT Tahunan kemudian dihitung berapa pajak terutang yang harus dibayar," bebernya.

Dia menjelaskan para selebgram, youtuber hingga artis diwajibkan melaporkan SPT Tahunan karena mereka orang pribadi yang memiliki NPWP dan penghasilannya berasal pekerjaan bebas. Adapun yang diwajibkan melaporkan SPT juga masyarakat yang memiliki NPWP.

"Baik penghasilannya dari usaha, sebagai pegawai swasta, termasuk penghasilan yang didapat lebih dari satu pemberi kerja, serta wajib pajak badan atau korporasi," tandasnya.

(rzy)



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**c. Analisis**

**JAKARTA** - YouTube akan mulai mengenakan pajak dari para konten kreator atas penghasilan yang mereka peroleh dari platform video tersebut. Aturan ini akan berlaku di semua channel di luar AS.

Unsur 5W+1H	Analisis Penerapan <i>Who, What, When &amp; Where</i> dalam <i>Lead</i>
Siapa ( <i>Who</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Apa ( <i>What</i> )	YouTube akan mulai mengenakan pajak dari para konten kreator atas penghasilan yang mereka peroleh dari platform video tersebut.
Kapan ( <i>When</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Di mana ( <i>Where</i> )	Aturan ini akan berlaku di semua channel di luar AS.
Mengapa ( <i>Why</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Bagaimana ( <i>How</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>

a) Berita ke-6 memuat 2 (dua) dari 4 syarat *lead who, what, when, dan where* dalam teras berita, yaitu:

1. **Apa (*What*)**, untuk memenuhi unsur “Apa”, terlihat pada kalimat, “YouTube akan mulai mengenakan pajak dari para konten kreator atas penghasilan yang mereka peroleh dari platform video tersebut”.
2. **Di mana (*Where*)**, untuk memuat unsur “Di mana”, yaitu “Aturan ini akan berlaku di semua channel di luar AS”.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- b) Inti terpenting berita ada pada kalimat, “YouTube akan mulai mengenakan pajak dari para konten kreator atas penghasilan yang mereka peroleh dari platform video tersebut. Aturan ini akan berlaku di semua channel di luar AS”.
- c) Berita 6 (enam) mengandung 28 perkataan dari maksimal 30 sampai 35 perkataan pada teras berita.

### 4.3.7 Analisis Berita Rekomendasi BPKN: Batalkan atau Tunda

#### Kenaikan Tarif Jalan Tol

##### a. Tampilan Berita

The image shows a screenshot of a news article on the Okefinance website. The article title is "Rekomendasi BPKN: Batalkan atau Tunda Kenaikan Tarif Jalan Tol" (Recommendation BPKN: Cancel or Delay Toll Rate Increase). The author is Giri Hartomo, a journalist, and the article was published on Saturday, March 13, 2021, at 14:21 WIB. The article features a photograph of a multi-lane highway with several green trucks and a white car driving under an elevated road structure. The Okezone logo is visible in the bottom right corner of the photo.

Tarif Jalan Tol Jangan Dinaikan. (Foto: Okezone.com)

Gambar 4.7 (Sumber: web Okezone.com)



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**b. Naskah Berita**

**Rekomendasi BPKN: Batalkan atau Tunda Kenaikan Tarif Jalan Tol**

**Giri Hartomo, Jurnalis - Sabtu 13 Maret 2021**

**JAKARTA** - Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) merekomendasi Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) terkait kenaikan tarif. BPKN meminta agar kenaikan tol dilakukan evaluasi ulang.

Mengutip dari hasil kajian BPKN, BPJT perlu untuk membatalkan atau menunda kenaikan tarif jalan tol. Karena harus ada beberapa Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang perlu dievaluasi.

Sebagai salah satu contohnya adalah kasus kurang baiknya pemenuhan SPM adalah terkait banjir yang terjadi di jalan tol. Menurutnya, terkait kasus jalan tol yang banjir telah diatur bahwa SPM dari segi pelayanan kondisi jalan tol memiliki indikator adanya drainase dengan tidak adanya endapan dan adanya penampung saluran di seluruh jalan tol, dengan tolak ukur 100% untuk fungsi dan manfaat.

“BPJT perlu untuk membatalkan atau menunda kenaikan tarif jalan tol untuk dilakukan evaluasi ulang terhadap pemenuhan SPM jalan tol dan ketentuan penyesuaian tarif jalan tol,” bunyi hasil kajian tersebut dikutip pada Sabtu (12/3/2021).

Di sisi lain, BPJT juga perlu memperhatikan kebijakan untuk pemilihan ekonomi nasional. Di mana jalan tol memiliki peran penting dalam menggerakkan ekonomi melalui penyediaan akses logistik yang lebih cepat.

“Serta memperhatikan kebijakan untuk pemulihan ekonomi nasional yang salah satunya digerakkan melalui akses terhadap penggunaan jalan tol,” bunyi hasil kajian tersebut.

Sebagai informasi, jika mengacu pada Peraturan Menteri PU No. 392/PRT/M/2005, standar pelayanan minimum jalan tol dapat diukur dari beberapa unsur. Seperti, kondisi jalan tol, kecepatan tempuh rata-rata, aksesibilitas, mobilitas, keselamatan dan pertolongan pertama.

Adapun kondisi jalan dinilai dari kekesatan, ketidakrataan dan tidak ada lubang. Sementara itu syarat dari kecepatan tempuh, besaran tolok ukur dibedakan untuk jalan tol dalam kota dan jalan tol luar kota.

Untuk jalan tol dalam kota disyaratkan kecepatan tempuh rata-rata lebih dari atau sama dengan 1,6x jalan non tol. Sedangkan untuk jalan tol luar kota kecepatan tempuh rata-rata harus lebih dari atau sama dengan 1,8x jalan non tol.

Indikator untuk aksesibilitas meliputi kecepatan transaksi dan jumlah gardu tol. Tolak ukur yang digunakan dibedakan untuk sistem transaksi terbuka dan sistem transaksi tertutup.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Untuk sistem terbuka kecepatan transaksi harus kurang dari atau sama dengan 8 detik per kendaraan. Sedangkan pada gardu tertutup harus tidak lebih dari 7 detik per kendaraan di gardu masuk dan 11 detik per kendaraan pada gardu keluar.

Sementara untuk jumlah gardu tol disyaratkan agar gardu pada sistem transaksi terbuka harus melayani tidak lebih dari 450 kendaraan per jam per gardu. Sedangkan untuk sistem tertutup harus tidak lebih dari 500 kendaraan per jam per gardu masuk dan 300 kendaraan per jam per gardu keluar.

Indikator untuk aspek mobilitas adalah kecepatan penanganan hambatan lalu lintas yang mencakup observasi patroli dan patroli kendaraan derek dengan syarat 30 menit persiklus pengamatan, waktu mulai diterimanya informasi sampai ke tempat kejadian yang tidak boleh lebih dari 30 menit, serta penanganan akibat kendaraan mogok dengan syarat penderekan gratis ke gerbang tol atau bengkel terdekat.

Sedangkan untuk indikator keselamatan, meliputi beberapa aspek. Yang pertama sarana pengaturan lalu lintas termasuk di dalamnya perambuan, marka jalan, guide post atau reflector dan patok per kilometer. Semua sarana tersebut harus 100% lengkap dengan reflektivitas minimal 80% untuk marka dan guide post.

Penerangan Jalan umum (PJU) wilayah perkotaan, disyaratkan bahwa 100% lampu menyala. Pagar rumija dimana disyaratkan 100% terpenuhi.

Lalu penanganan kecelakaan berupa evakuasi korban kecelakaan ke rumah sakit terdekat dan penderekan gratis. Dan terakhir adalah penanganan dan penegakan hukum dengan ukur keberadaan polisi patroli jalan raya yang siap 24 jam.

Dan terakhir untuk indikator yang digunakan pada pertolongan pertama DaIG meliputi keberadaan Kendaraan DereK, Polisi Patroli Jalan Raya (PJR), Patroli Jalan Tol (Operator), Kendaraan Rescue dan Sistem Informasi. Syarat-syarat jumlah unit yang dibutuhkan dapat dilihat pada peraturan menteri PU tentang SPM Jalan Tol.

(fbn)

### c. Analisis

**JAKARTA** - Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) merekomendasi Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) terkait kenaikan tarif. BPKN meminta agar kenaikan tol dilakukan evaluasi ulang.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Unsur 5W+1H	Analisis Penerapan <i>Who, What, When &amp; Where</i> dalam <i>Lead</i>
Siapa ( <i>Who</i> )	Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN)
Apa ( <i>What</i> )	...merekomendasi Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) terkait kenaikan tarif. BPKN meminta agar kenaikan tol dilakukan evaluasi ulang.
Kapan ( <i>When</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Di mana ( <i>Where</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Mengapa ( <i>Why</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Bagaimana ( <i>How</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>

- a) Berita ke-7 memuat 2 (dua) dari 4 syarat *lead who, what, when, dan where* dalam teras berita, yaitu:
  1. **Siapa (*Who*)**, untuk memenuhi unsur “Siapa”, terlihat pada kalimat, “Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN)”.
  2. **Apa (*What*)**, untuk memuat unsur “Apa”, yaitu “...merekomendasi Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) terkait kenaikan tarif. BPKN meminta agar kenaikan tol dilakukan evaluasi ulang”.
- b) Inti terpenting berita ada pada kalimat, “Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) merekomendasi Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) terkait kenaikan tarif. BPKN meminta agar kenaikan tol dilakukan evaluasi ulang”.
- c) Berita 7 (tujuh) mengandung 22 perkataan dari maksimal 30 sampai 35 perkataan pada teras berita.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

#### 4.3.8 Analisis Berita Sri Mulyani Beri Sinyal Gratiskan Pajak Mobil

Baru hingga 2.500 cc

**a. Tampilan Gambar**



Gambar 4.8 (Sumber: web Okezone.com)

**b. Naskah Berita**

**Sri Mulyani Beri Sinyal Gratiskan Pajak Mobil Baru hingga 2.500 cc**

Rina Anggraeni, Jurnalis - Senin 15 Maret 2021

**JAKARTA** - Kementerian Keuangan (Kemenkeu) masih mempertimbangkan untuk memperluas cakupan diskon pajak atas Pembelian Mobil Mewah (PPnBM) untuk mobil dengan kapasitas isi silinder hingga 2.500 cc.

Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani masih melihat diskon tersebut dengan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) minimal 70%.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sebagai informasi, kebijakan diskon PPnBM yang berlaku sejak 1 Maret 2021 berlaku untuk mobil dengan dengan kapasitas isi silinder hingga 1.500 cc.

"Jadi sedang melakukan penyempurnaan, asal TKDN 70% bisa sampai ke 2.500 cc, ini yang nanti meng-address isu mengenai beberapa permintaan terhadap monbil di atas 1.500 cc di dalam relaksasi PPnBM yang diberikan," jelas Sri Mulyani saar rapat kerja dengan Komisi XI DPR RI, Senin (15/3/2021).

Lanjutnya, pemerintah sedang melakukan penyempurnaan aturan diskon PPnBM pembelian mobil baru sampai 2.500 cc. Hal ini dipertimbangkan seiring dengan banyaknya permintaan mobil di atas 1.500 cc.

"Kemarin dapat juga arahan dari Presiden (Joko Widodo) untuk menyampaikan kalau dilihat yang memang di atas 1.500 cc asalkan TKDN 70% mungkin bisa dipertimbangkan," jelasnya.

Saat ini, dalam Pasal 2 dijelaskan insentif PPnBM mobil ini berlaku untuk jenis sedan atau station wagon dengan motor bakar cetus api atau nyala kompresi (diesel atau semi diesel) dengan kapasitas isi silinder sampai 1.500 cc.

Selain itu, relaksasi PPnBM juga berlaku untuk kendaraan bermotor pengangkutan kurang dari 10 orang termasuk pengemudi sedan atau station wagon, dengan motor bakar cetus api atau nyala kompresi dengan sistem satu gardan penggerak 4x2 berkapasitas isi silinder sampai 1.500 cc.

Namun, relaksasi PPnBM bisa diberikan asalkan jumlah penggunaan komponen yang berasal dari hasil produksi di dalam negeri yang dimanfaatkan dalam kegiatan produksi kendaraan bermotor minimal 70%.

Dalam Pasal 5 dijelaskan bahwa pemerintah akan membebaskan pembayaran PPnBM 100% pada Maret-Mei 2021. Lalu, relaksasi PPnBM yang diberikan pada Juni-Agustus 2021 dikurangi menjadi 50% dan untuk September-Desember 2021 berkurang menjadi hanya 25%.

(fbn)

### c. Analisis

**JAKARTA** - Kementerian Keuangan (Kemenkeu) masih mempertimbangkan untuk memperluas cakupan diskon pajak atas Pembelian Mobil Mewah (PPnBM) untuk mobil dengan kapasitas isi silinder hingga 2.500 cc.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Unsur 5W+1H	Analisis Penerapan <i>Who, What, When &amp; Where</i> dalam <i>Lead</i>
Siapa ( <i>Who</i> )	Kementerian Keuangan (Kemenkeu)
Apa ( <i>What</i> )	...masih mempertimbangkan untuk memperluas cakupan diskon pajak atas Pembelian Mobil Mewah (PPnBM) untuk mobil dengan kapasitas isi silinder hingga 2.500 cc.
Kapan ( <i>When</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Di mana ( <i>Where</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Mengapa ( <i>Why</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Bagaimana ( <i>How</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>

- a) Berita ke-8 memuat 2 (dua) dari 4 syarat *lead who, what, when, dan where* dalam teras berita, yaitu:
  1. **Siapa (*Who*)**, untuk memuat unsur “Siapa”, yaitu “Kementerian Keuangan (Kemenkeu)”.
  2. **Apa (*What*)**, untuk memuat unsur “Apa”, yaitu “...masih mempertimbangkan untuk memperluas cakupan diskon pajak atas Pembelian Mobil Mewah (PPnBM) untuk mobil dengan kapasitas isi silinder hingga 2.500 cc”.
- b) Inti terpenting berita ada pada kalimat, “Kementerian Keuangan (Kemenkeu) masih mempertimbangkan untuk memperluas cakupan diskon pajak atas Pembelian Mobil Mewah (PPnBM) untuk mobil dengan kapasitas isi silinder hingga 2.500 cc”.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- c) Berita 8 (delapan) mengandung 24 perkataan dari maksimal 30 sampai 35 perkataan pada teras berita.

### 4.3.9 Analisis Berita Jokowi Sebut Skill Peserta Kartu Prakerja Naik Hingga 88%

#### a. Tampilan Berita

The screenshot shows a news article on the Okezone website. The main headline is "Jokowi Sebut Skill Peserta Kartu Prakerja Naik hingga 88%". The author is Binti Mufarida, and the article is dated Wednesday, March 17, 2021, at 14:09 WIB. The article features a photo of President Jokowi speaking at a podium. Below the photo is a promotional banner for Pegipegi with a 40% discount on hotel bookings. To the right of the article is a sidebar titled "BERITA PILIHAN" (Selected News) with a list of 9 news items. At the bottom of the article, there are social media sharing icons and a "TOTAL SHARE" counter.

Gambar 4.9 (Sumber: web Okezone.com)

#### b. Naskah Berita

### Jokowi Sebut Skill Peserta Kartu Prakerja Naik Hingga 88%

Binti Mufarida, Jurnalis – Rabu, 17 Maret 2021

**JAKARTA** - Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengungkapkan keterampilan para peserta program kartu prakerja meningkat hingga 88%. Di mana, jumlah peserta program kartu pra kerja lebih dari 5,6 juta orang.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Jokowi juga mengatakan bahwa yang ikut mendaftar kartu pra kerja saat lebih dari 55 juta orang, dan yang diterima hanya 5,6 juta.

“Disampaikan oleh Pak Menko Ekonomi (Airlangga Hartarto) bahwa yang mendaftar di kartu pra kerja ini ada kurang lebih 55 juta. Tetapi yang ikut 2020 5,6 juta. Dan tahun ini baru 1,8 juta orang. Artinya peminatnya sangat banyak sekali. Artinya apa? memang belum tertampung semuanya,” kata Jokowi dalam Pengarahan Presiden RI kepada Penerima Kartu Pra Kerja Tahun 2020-2021 secara virtual, Rabu (17/3/2021).

Jokowi mengatakan bahwa dalam program kartu pra kerja ada kurang lebih 1.700 pelatihan. “Dan ada kurang lebih 1.700 pelatihan, 1700 macam pelatihan yang disiapkan oleh 165 lembaga pelatihan. Jumlah yang banyak, kemudian peserta secara bebas dipersilahkan untuk memilih mana yang dipilih sesuai dengan minat dan mungkin talenta yang dimiliki,” katanya.

Selain itu, Jokowi mengatakan dirinya juga menjadi pengusaha berawal dari mengikuti pelatihan-pelatihan. “Saya usaha dulu dari nol juga dimulai dari ikut pelatihan. Dulu seminggu tapi, tapi kan sekarang jamannya jaman digital seperti ini bapak ibu bisa belajar online itu bisa lebih mempercepat,” katanya.

Jokowi pun mengatakan bahwa laporan program pelatihan kartu pra kerja, 88% para peserta meningkat. “Dari survei yang ada 88% keterampilannya meningkat, ini yang kita harapkan.”

“Karena dalam zaman yang penuh dengan kompetisi seperti ini. Kalau keterampilan, skill kita perbaiki, perbaiki, perbaiki, hilang kita. Lho tahu-tahu kok kita kehilangan pekerjaan. Karena skillnya, yang lain memperbaiki skill, memperbaiki keterampilan dan kita tidak. Ini yang perlu saya ingatkan. Zamannya zaman yang kecepatan perubahan itu cepet banget sekarang ini,” tegas Jokowi.

(rzy)

### c. Analisis

**JAKARTA** - Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengungkapkan keterampilan para peserta program kartu prakerja meningkat hingga 88%. Di mana, jumlah peserta program kartu pra kerja lebih dari 5,6 jutaorang.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Unsur 5W+1H	Analisis Penerapan <i>Who, What, When &amp; Where</i> dalam <i>Lead</i>
Siapa ( <i>Who</i> )	Presiden Joko Widodo (Jokowi)
Apa ( <i>What</i> )	....mengungkapkan keterampilan para peserta program kartu prakerja meningkat hingga 88%. Di mana, jumlah peserta program kartu pra kerja lebih dari 5,6 juta orang.
Kapan ( <i>When</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Di mana ( <i>Where</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Mengapa ( <i>Why</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Bagaimana ( <i>How</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>

- a) Berita ke-9 memuat 2 (dua) dari 4 syarat *lead who, what, when, dan where* dalam teras berita, yaitu:
  1. **Siapa (*Who*)**, untuk memenuhi unsur “Siapa”, yaitu “Presiden Joko Widodo (Jokowi)”.
  2. **Apa (*What*)**, untuk memuat unsur “Apa”, yaitu “....mengungkapkan keterampilan para peserta program kartu prakerja meningkat hingga 88%. Di mana, jumlah peserta program kartu pra kerja lebih dari 5,6 juta orang”.
- b) Inti terpenting berita ada pada kalimat, “Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengungkapkan keterampilan para peserta program kartu prakerja meningkat hingga 88% Di mana, jumlah peserta program kartu pra kerja lebih dari 5,6 juta orang.”



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- c) Berita 9 (sembilan) mengandung 26 perkataan dari maksimal 30 sampai 35 perkataan pada teras berita.

#### 4.3.10 Analisis Berita Erick Thohir Angkat Ardan Adiperdana Jadi Komisaris PLN

##### a. Tampilan Berita



Gambar 4.10 (Sumber: web Okezone.com)

##### b. Naskah Berita

#### Erick Thohir Angkat Ardan Adiperdana Jadi Komisaris PLN

Tim Okezone, Jurnalis - Jum'at 19 Maret 2021

**JAKARTA** - Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PLN tahun 2021 yang dilakukan di Kementerian BUMN, memutuskan mengangkat Ardan Adiperdana sebagai komisaris PLN.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pengangkatan dan penetapan ini berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Menteri BUMN pada tanggal 17 Maret 2021.

Dengan hadirnya Ardan Adiperdana, maka susunan komisaris PLN pun berubah dengan daftar sebagai berikut seperti dilansir keterangan resmi PLN, Jakarta, Jumat (19/3/2021).

Komisaris Utama dan Komisaris Independen: Amien Sunaryadi

Wakil Komisaris Utama: Suahasil Nazara

Komisaris Independen: Deden Juhera

Komisaris Independen: Murtaqi Syamsudin

Komisaris: Ilya Avianti

Komisaris: Rida Mulyana

Komisaris: Mohamad Ikhsan

Komisaris: Dudy Purwaghandi

Komisaris: Ardan Adiperdana

Komisaris: Mohammad Rudy Salahudin

Komisaris: Eko Sulistyono

Executive Vice President Corporate Communication and CSR PLN Agung Murdifi mengatakan, dengan pengalaman dan keahlian komisaris baru di bidang pengawasan Keuangan dan reformasi birokrasi, PLN optimis program transformasi yang dicanangkan sejak April 2020 lalu akan berjalan sesuai arah, sehingga visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan energi terbaik di Asia Tenggara akan dapat tercapai.

PLN berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan prima bagi seluruh pelanggan di Tanah Air.

(dni)

### c. Analisis

**JAKARTA** - Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PLN tahun 2021 yang dilakukan di Kementerian BUMN, memutuskan mengangkat Ardan Adiperdana sebagai komisaris PLN.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Unsur 5W+1H	Analisis Penerapan <i>Who, What, When &amp; Where</i> dalam <i>Lead</i>
Siapa ( <i>Who</i> )	...memutuskan mengangkat Ardan Adiperdana sebagai komisaris PLN.
Apa ( <i>What</i> )	Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PLN tahun 2021
Kapan ( <i>When</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Di mana ( <i>Where</i> )	...yang dilakukan di Kementerian BUMN
Mengapa ( <i>Why</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Bagaimana ( <i>How</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>

- a) Berita ke-10 memuat 3 (tiga) dari 4 syarat *lead who, what, when, dan where* dalam teras berita, yaitu:
  1. **Siapa (*Who*)**, untuk memuat unsur “Siapa”, yaitu “...memutuskan mengangkat Ardan Adiperdana sebagai komisaris PLN”.
  2. **Apa (*What*)**, untuk memuat unsur “Apa”, terlihat pada kalimat, “Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PLN tahun 2021”.
  3. **Di mana (*Where*)**, untuk memuat unsur “Di mana” terlihat pada kalimat, “...yang dilakukan di Kementerian BUMN”.
- b) Inti terpenting berita ada pada kalimat, “Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PLN tahun 2021 yang dilakukan di Kementerian BUMN, memutuskan mengangkat Ardan Adiperdana sebagai komisaris PLN”.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- c) Berita 10 (sepuluh) mengandung 23 perkataan dari maksimal 30 sampai 35 perkataan pada teras berita.

#### 4.3.11 Analisis Berita Garuda Indonesia Dikabarkan Jual Parfum, Begini Penjelasan Dirut

##### a. Tampilan Berita



Gambar 4.11 (Sumber: web Okezone.com)



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**b. Naskah Berita**

**Garuda Indonesia Dikabarkan Jual Parfum, Begini Penjelasan Dirut**

**Suparjo Ramalan, Jurnalis - Minggu 21 Maret 2021**

**JAKARTA** - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) membantah adanya penjualam parfum untuk mendukung biaya operasional di tengah pandemi Covid-19.

Garuda Indonesia merupakan satu dari sekian BUMN yang kinerja bisnisnya terkontraksi akibat pandemi Covid-19.

"Itu palsu, lagi kita kejar," ujar Direktur Utama Garuda Indonesia Irfan Setiaputra saat dikonfirmasi MNC Portal Indonesia, Minggu (21/3/2021).

Dari pantauan di sosial media (Instagram), ada sejumlah akun anonim yang mengataskan maskapai penerbangan Garuda Indonesia.

Akun-akun tersebut menawarkan jenis parfum yang beragam dengan kemasan berlogo Garuda Indonesia. Bahkan, ada yang menawarkan diskon dengan cara beli satu gratis empat. Irfan menyebut, akun-akun tersebut adalah palsu dan tengah ditelusuri pihaknya,

Kinerja bisnis perseroan memang tercatat negatif sepanjang 2020. Ada sejumlah langkah stimulus yang diberikan Kementerian BUMN untuk menyelamatkan Garuda dari terpaan krisis ekonomi dan keseharan saat ini. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK) sebesar Rp1 triliun.

Saat ini manajemen telah menyelesaikan proses pencairan dana OWK dengan mengacu pada perjanjian penerbitan OWK pada akhir 2020 lalu. Dana obligasi tersebut telah disepakati antara Garuda Indonesia dan PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) selaku pelaksana investasi dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu) RI dalam rangka implementasi program Pemulihan Ekonomi Nasiona (PEN).

Irfan menyambut gembira cairnya dana hasil penerbitan OWK sebesar Rp1 triliun ini. Menurutnya, pencairan ini bisa menjadi momentum bagi Garuda Indonesia untuk terus memperkuat upaya pemulihan kinerja perseroan.

"Dana hasil penerbitan OWK sebesar Rp1 triliun yang telah kami selesaikan proses pencairannya pada pertengahan kuartal 1 tahun ini, tentunya menjadi momentum tersendiri bagi Garuda Indonesia untuk terus memperkuat upaya pemulihan kinerja sejalan dengan kinerja fundamental operasional Perusahaan yang secara konsisten terus menunjukkan pertumbuhan yang positif," katanya.

**(dni)**


**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**c. Analisis**

**JAKARTA** - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) membantah adanya penjualam parfum untuk mendukung biaya operasional di tengah pandemi Covid-19.

Unsur 5W+1H	Analisis Penerapan <i>Who, What, When &amp; Where</i> dalam <i>Lead</i>
Siapa ( <i>Who</i> )	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA)
Apa ( <i>What</i> )	...membantah adanya penjualam parfum untuk mendukung biaya operasional di tengah pandemi Covid-19.
Kapan ( <i>When</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Di mana ( <i>Where</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Mengapa ( <i>Why</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Bagaimana ( <i>How</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>

a) Berita ke-11 memuat 2 (dua) dari 4 syarat *lead who, what, when, dan where* dalam teras berita, yaitu:

1. **Siapa (*Who*)**, untuk memenuhi unsur “Siapa”, yaitu “PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA)”.
2. **Apa (*What*)**, untuk memuat unsur “Apa”, yaitu “...membantah adanya penjualam parfum untuk mendukung biaya operasional di tengah pandemi Covid-19”.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- b) Inti terpenting berita ada pada kalimat, “PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) membantah adanya penjualam parfum untuk mendukung biaya operasional di tengah pandemi Covid-19.”
- c) Berita 11 (sebelas) mengandung 18 perkataan dari maksimal 30 sampai 35 perkataan pada teras berita.

### 4.3.12 Analisis Berita Sah! Erick Thohir Dilantik Jadi Ketum Masyarakat Ekonomi Syariah

#### a. Tampilan Berita



Gambar 4.12 (Sumber: web Okezone.com)



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**b. Naskah Berita**

**Sah! Erick Thohir Dilantik Jadi Ketum Masyarakat Ekonomi Syariah**

**Suparjo Ramalan, Jurnalis - Senin 22 Maret 2021**

**JAKARTA** - Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir resmi dilantik Wakil Presiden Ma'ruf Amin sebagai Ketua Umum Masyarakat Ekonomi Syariah (MES). Pelantikan digelar secara hybrid di Istana Wakil Presiden, Jakarta.

Dalam sumpah jabatan Badan Pengurus Pusat (BPH) MES periode 2021-2023 dibacakan langsung oleh Ma'ruf Amin. Dalam kesempatan itu, tak hanya Erick yang didapuk sebagai Ketua Umum, ada tiga pejabat dari kabinet Indonesia Maju yang mengambil posisi strategis dalam BPH MES.

Ketiganya adalah Menteri Koperasi dan UKM (Menkop UKM) Teten Masduki yang dilantik sebagai Wakil Ketua Umum I MES. Kemudian, Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi sebagai Wakil Ketua Umum II, dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia didapuk menjadi Wakil Ketua Umum III MES.

Usai pelantikan, Erick mengutarakan dirinya bersama BPH MES akan secepatnya merealisasikan program kerja yang sudah disiapkan. Dalam beberapa waktu terakhir, Badan Pengurus Harian (BPH) MES telah melakukan koordinasi rutin untuk menyusun rancangan program kerja.

"Sebagaimana arahan dari Ketua Dewan Pembina MES, Ma'ruf Amin, kami ingin bergerak cepat, susunan pengurus yang sudah dibentuk harus segera dilantik. Jadi setelah dilantik nanti pengurus dapat segera mempersiapkan dan merealisasikan program kerja yang sudah disusun," ujarnya Senin (21/3/2021).

Erick bersama anggota BPH MES lainnya secara intensif telah berkoordinasi dengan Ketua Dewan Pembina, Ma'ruf Amin. Koordinasi itu perihal mendapatkan nasihat dan arahan terkait rancangan program kerja unggulan MES periode 2021-2023. Secara paralel, jajaran pengurus komite juga melakukan rapat koordinasi untuk merumuskan rancangan program kerja.

**(fbn)**

**c. Analisis**

**JAKARTA** - Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir resmi dilantik Wakil Presiden Ma'ruf Amin sebagai Ketua Umum Masyarakat Ekonomi Syariah (MES). Pelantikan digelar secara hybrid di Istana Wakil Presiden, Jakarta.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Unsur 5W+1H	Analisis Penerapan <i>Who, What, When &amp; Where</i> dalam <i>Lead</i>
Siapa ( <i>Who</i> )	Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir
Apa ( <i>What</i> )	...resmi dilantik Wakil Presiden Ma'ruf Amin sebagai Ketua Umum Masyarakat Ekonomi Syariah (MES).
Kapan ( <i>When</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Di mana ( <i>Where</i> )	Pelantikan digelar secara hybrid di Istana Wakil Presiden, Jakarta.
Mengapa ( <i>Why</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Bagaimana ( <i>How</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>

- a) Berita ke-12 memuat 3 (tiga) dari 4 syarat *lead who, what, when, dan where* dalam teras berita, yaitu:
  1. **Siapa (*Who*)**, untuk memuat unsur “Siapa”, yaitu “Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir”.
  2. **Apa (*What*)**, untuk memuat unsur “Apa”, terlihat pada kalimat ...resmi dilantik Wakil Presiden Ma'ruf Amin sebagai Ketua Umum Masyarakat Ekonomi Syariah (MES)”.
  3. **Di mana (*Where*)**, untuk memuat unsur “Di mana”, terlihat pada kalimat, “Pelantikan digelar secara hybrid di Istana Wakil Presiden, Jakarta”.
- b) Inti terpenting berita ada pada kalimat, “Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir resmi dilantik Wakil Presiden Ma'ruf Amin sebagai



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ketua Umum Masyarakat Ekonomi Syariah (MES). Pelantikan digelar secara hybrid di Istana Wakil Presiden, Jakarta”.

- c) Berita 12 (dua belas) mengandung 30 perkataan dari maksimal 30 sampai 35 perkataan pada teras berita.

### 4.3.13 Analisis Berita BLT UMKM Cair, Yuk Persiapkan Syaratnya

#### a. Tampilan Berita



Gambar 4.13 (Sumber: web Okezone.com)



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**b. Naskah Berita**

**BLT UMKM Cair, Yuk Persiapkan Syaratnya**

**Fadel Prayoga, Jurnalis - Selasa 23 Maret 2021**

**JAKARTA** - Para pedagang kecil akan kembali mendapatkan bantuan dari pemerintah. Nantinya, mereka akan mendapatkan Program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) atau BLT UMKM yang rencananya akan dicairkan pada Maret 2021.

BLT UMKM pada tahun 2020 tercatat telah tersalurkan 100% dengan total nilai Rp28,8 triliun. Bantuan ini diberikan sebesar Rp2,4 juta per pelaku usaha mikro, dan targetnya sebanyak 12 juta penerima.

Bagi Anda yang memiliki usaha dan ingin mendapatkan BLT UMKM itu diharapkan untuk membaca segala persyaratan dan berkas untuk mendapatkan dana segar tersebut.

Adapun syarat untuk menerima BLT UMKM ini adalah sebagai berikut:

1. Berstatus Warga Negara Indonesia (WNI)
2. Mempunyai Nomor Induk Kependudukan (NIK)
3. Memiliki Usaha Mikro
4. Bukan ASN, TNI/Polri, serta pegawai BUMN/BUMD
5. Tidak sedang menerima kredit atau pembiayaan dari perbankan dan KUR
6. Bagi pelaku Usaha Mikro yang memiliki KTP dan domisili usaha yang berbeda, dapat melampirkan Surat Keterangan Usaha (SKU).

Kemudian, calon penerima harus mendaftarkan diri ke Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah kabupaten/kota di wilayah masing-masing. Mereka wajib menyiapkan sejumlah berkas seperti berikut:

1. Nomor Induk Kependudukan (NIK)
2. Nama Lengkap
3. KTP
4. Alamat tempat tinggal sesuai KTP
5. Bidang usaha
6. Nomor telepon

Nantinya, penerima BLT UMKM akan menerima informasi melalui pesan singkat (SMS) oleh bank penyalur.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Setelah menerima SMS, penerima harus segera melakukan verifikasi ke bank penyalur yang sudah ditentukan untuk mencairkan dana yang sudah didapat.

Terakhir, yang perlu diperhatikan, yaitu BLT UMKM hanya dapat diusulkan dan diajukan oleh lembaga pengusul Banpres Produktif usaha mikro, yakni:

1. Dinas yang membidang Koperasi dan UKM
2. Koperasi yang telah disahkan sebagai Badan Hukum
3. Kementerian atau lembaga
4. Perbankan dan perusahaan pembiayaan yang terdaftar di OJK.

(kmj)

### c. Analisis

**JAKARTA** - Para pedagang kecil akan kembali mendapatkan bantuan dari pemerintah. Nantinya, mereka akan mendapatkan Program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) atau BLT UMKM yang rencananya akan dicairkan pada Maret 2021.

Unsur 5W+1H	Analisis Penerapan <i>Who, What, When &amp; Where</i> dalam <i>Lead</i>
Siapa ( <i>Who</i> )	Para pedagang kecil
Apa ( <i>What</i> )	...akan kembali mendapatkan bantuan dari pemerintah. Nantinya, mereka akan mendapatkan Program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) atau BLT UMKM yang rencananya akan dicairkan pada Maret 2021.
Kapan ( <i>When</i> )	...pada Maret 2021
Di mana ( <i>Where</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mengapa ( <i>Why</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Bagaimana ( <i>How</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>

- a) Berita ke-13 ini memuat 3 (tiga) dari 4 syarat *lead who, what, when, dan where* dalam teras berita, yaitu:
  1. **Siapa (*Who*)**, untuk memuat unsur “Siapa”, yaitu “Para pedagang kecil”.
  2. **Apa (*What*)**, untuk memuat unsur “Apa”, terlihat pada kalimat “....akan kembali mendapatkan bantuan dari pemerintah. Nantinya, mereka akan mendapatkan Program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) atau BLT UMKM yang rencananya akan dicairkan”.
  3. **Kapan (*When*)**, untuk memuat unsur “Kapan”, terlihat pada kalimat, “...pada Maret 2021”.
- b) Inti terpenting berita ada pada kalimat, “Para pedagang kecil akan kembali mendapatkan bantuan dari pemerintah. Nantinya, mereka akan mendapatkan Program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) atau BLT UMKM yang rencananya akan dicairkan pada Maret 2021”.
- c) Berita 13 (tiga belas) mengandung 29 perkataan dari maksimal 30 sampai 35 perkataan pada teras berita.

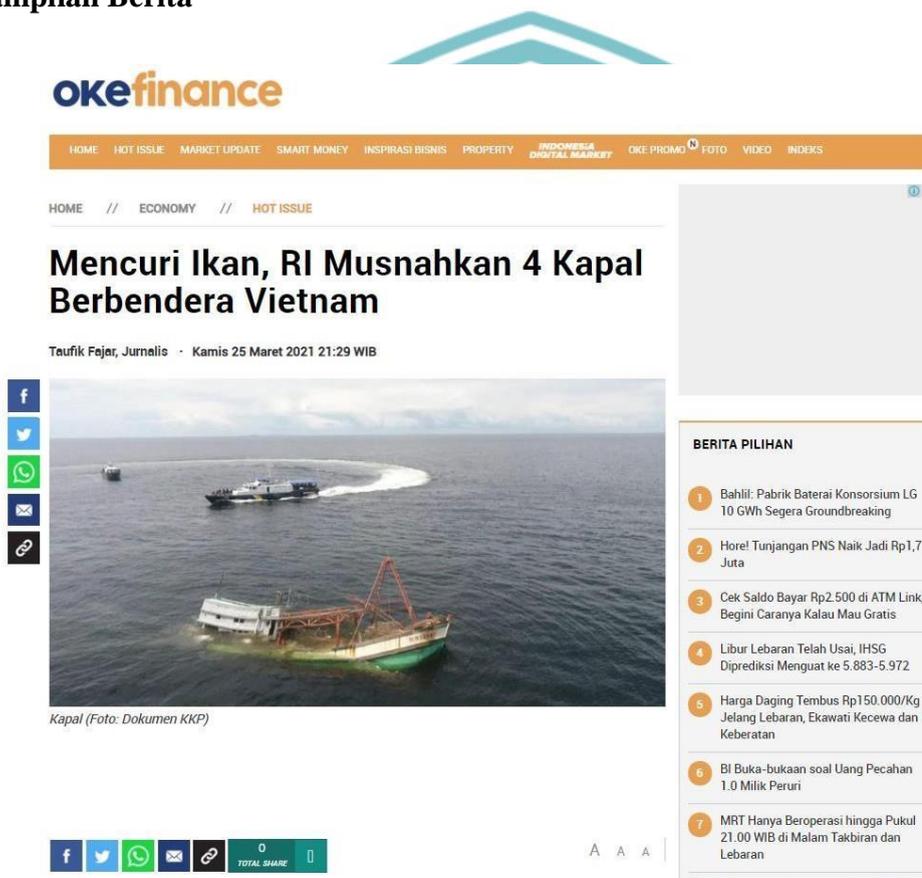


Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

#### 4.3.14 Analisis Berita Mencuri Ikan, RI Musnahkan 4 Kapal Berbendera Vietnam

##### a. Tampilan Berita



Gambar 4.14 (Sumber: web Okezone.com)

##### b. Naskah Berita

#### Mencuri Ikan, RI Musnahkan 4 Kapal Berbendera Vietnam

Taufik Fajar, Jurnalis – Kamis, 25 Maret 2021

**JAKARTA** - Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) bersama Kejaksaan Republik Indonesia terus memberikan efek jera kepada para pencuri ikan di laut Indonesia. KKP dan Kejaksaan kembali memusnahkan empat kapal asing ilegal berbendera Vietnam di Pulau Datok, Kalimantan Barat pada Kamis (25/3/2021).

Penenggelaman tersebut dilakukan oleh Kejaksaan Negeri Pontianak sebagai eksekutor didampingi Pusat Pemulihan Aset Kejaksaan Agung.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

"Kami mengapresiasi dan terima kasih kepada seluruh jajaran di Kejaksaan RI atas kerja sama, sinergi dan dukungan dalam memerangi illegal fishing di Indonesia," ujar Plt Direktur Penanganan Pelanggaran KKP, Nugroho Aji.

Keempat kapal ikan asing ilegal berbendera Vietnam yang dimusnahkan tersebut adalah BV 5248 TS (90GT), BV 5688 TS (80GT), Suria Timur (105GT), dan KG 93255 TS (115 GT).

"Kapal-kapal ini ditangkap oleh aparat Ditjen PSDKP karena mencuri ikan di perairan kita," ungkap Nugroho.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat, Masyhudi menyampaikan bahwa Pemusnahan ini dilakukan untuk memberi efek jera terhadap para pencuri ikan di laut Indonesia. Kejaksaan akan mendukung KKP dalam pemberantasan illegal fishing.

"Tindakan tegas ini merupakan pelaksanaan putusan pengadilan yang sudah inkraht," jelas Masyhudi.

Sementara itu, Kepala Kejaksaan Negeri Pontianak yang memimpin pelaksanaan eksekusi serta membacakan putusan pengadilan, Basuki Sukardjono menambahkan bahwa pemusnahan terhadap keempat kapal tersebut dilakukan dengan dua metode. Dua kapal akan dihancurkan dengan alat berat sedangkan dua kapal lainnya akan ditenggelamkan dengan cara dilubangi dan diberikan pemberat.

"Kita didukung dan difasilitasi oleh KKP untuk melakukan pemusnahan sesuai keputusan peradilan, yaitu dengan cara dihancurkan dan kapal yang ada di Pulau Datok diisi pasir dan dilubangi sehingga kapal akan tenggelam," pungkasnya.

(dni)

### c. Analisis

**JAKARTA** - Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) bersama Kejaksaan Republik Indonesia terus memberikan efek jera kepada para pencuri ikan di laut Indonesia. KKP dan Kejaksaan kembali memusnahkan empat kapal asing ilegal berbendera Vietnam di Pulau Datok, Kalimantan Barat pada Kamis (25/3/2021).



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Unsur 5W+1H	Analisis Penerapan <i>Who, What, When &amp; Where</i> dalam <i>Lead</i>
Siapa ( <i>Who</i> )	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) bersama Kejaksaan Republik Indonesia
Apa ( <i>What</i> )	....terus memberikan efek jera kepada para pencuri ikan di laut Indonesia. KKP dan Kejaksaan kembali memusnahkan empat kapal asing ilegal berbendera Vietnam
Kapan ( <i>When</i> )	....pada Kamis (25/3/2021)
Di mana ( <i>Where</i> )	....di Pulau Datok, Kalimantan Barat
Mengapa ( <i>Why</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Bagaimana ( <i>How</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>

- a) Berita ke-14 ini memuat 4 (empat) 4 syarat *lead who, what, when, dan where* dalam teras berita, yaitu:
1. **Siapa (*Who*)**, untuk memuat unsur “Siapa”, yaitu “Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) bersama Kejaksaan Republik Indonesia”.
  2. **Apa (*What*)**, untuk memuat unsur “Apa”, terlihat pada kalimat “....terus memberikan efek jera kepada para pencuri ikan di laut Indonesia. KKP dan Kejaksaan kembali memusnahkan empat kapal asing ilegal berbendera Vietnam”.
  3. **Kapan (*When*)**, untuk memuat unsur “Kapan”, terlihat pada kalimat, “....pada Kamis (25/3/2021)”.
  4. **Di mana (*Where*)**, untuk memuat unsur “Di mana”, terlihat pada kalimat, “....di Pulau Datok, Kalimantan Barat”.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- b) Inti terpenting berita ada pada kalimat, “Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) bersama Kejaksaan Republik Indonesia terus memberikan efek jera kepada para pencuri ikan di laut Indonesia. KKP dan Kejaksaan kembali memusnahkan empat kapal asing ilegal berbendera Vietnam di Pulau Datok, Kalimantan Barat pada Kamis (25/3/2021)”.
- c) Berita 14 (empat belas) mengandung 39 perkataan dari maksimal 30 sampai 35 perkataan pada teras berita.

### 4.3.15 Analisis Berita Pernyataan Lengkap Jokowi Soal Impor Beras

#### a. Tampilan Berita

The screenshot shows a news article on the Okefinance website. The article title is "Pernyataan Lengkap Jokowi soal Impor Beras" by Dita Angga R., published on March 26, 2021, at 20:42 WIB. The main image shows President Jokowi speaking at a podium. The article text below the image reads: "JAKARTA - Presiden Jokowi angkat bicara soal polemik impor beras. Jokowi meminta agar tidak ada lagi perdebatan soal impor beras. Hal".

Gambar 4.15 (Sumber: web Okezone.com)



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**b. Naskah Berita**

**Pernyataan Lengkap Jokowi Soal Impor Beras**

**Dita Angga R, Jurnalis – Jumat, 26 Maret 2021**

**JAKARTA** - Presiden Jokowi angkat bicara soal polemik impor beras. Jokowi meminta agar tidak ada lagi perdebatan soal impor beras. Hal ini menjawab perbedaan pendapatan antara Menteri Perdagangan dengan Dirut Bulog.

“Saya minta hentikan perdebatan yang berkaitan dengan impor beras. Ini justru membuat harga jual gabah di tingkat petani turun atau anjlok,” tegas Jokowi di Jakarta, Jumat (26/3/2021).

**Berikut pernyataan lengkap Jokowi soal impor beras:**

*Saya pastikan bahwa sampai Juni 2021 tidak ada beras impor yang masuk ke negara kita Indonesia.*

*Kita tahu sudah hampir 3 tahun ini kita tidak mengimpor beras dan saya tegaskan memang ada MoU dengan Thailand dan Vietnam. Itu hanya untuk berjaga-jaga mengingat situasi pandemi yang penuh ketidakpastian*

*Saya tegaskan sekali lagi, berasnya belum masuk.*

*Saya pastikan beras petani akan diserap oleh Bulog dan saya akan segera memerintahkan menteri keuangan agar membantu terkait anggarannya.*

*Saya tahu kita memasuki masa panen dan harga beras di tingkat petani belum sesuai diharapkan.*

*Oleh sebab itu saya minta segera hentikan perdebatan yang berkaitan dengan impor beras, ini justru membuat harga jual gabah di tingkat petani turun atau anjlok.*

**(dni)**

**c. Analisis**

**JAKARTA** - Presiden Jokowi angkat bicara soal polemik impor beras. Jokowi meminta agar tidak ada lagi perdebatan soal impor beras. Hal ini menjawab perbedaan pendapatan antara Menteri Perdagangan dengan Dirut Bulog.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Unsur 5W+1H	Analisis Penerapan <i>Who, What, When &amp; Where</i> dalam <i>Lead</i>
Siapa ( <i>Who</i> )	Presiden Jokowi
Apa ( <i>What</i> )	....angkat bicara soal polemik impor beras. Jokowi meminta agar tidak ada lagi perdebatan soal impor beras. Hal ini menjawab perbedaan pendapatan antara Menteri Perdagangan dengan Dirut Bulog.
Kapan ( <i>When</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Di mana ( <i>Where</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Mengapa ( <i>Why</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Bagaimana ( <i>How</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>

- a) Berita ke-15 memuat 2 (dua) dari 4 syarat *lead who, what, when, dan where* dalam teras berita, berupa:
  1. **Siapa (*Who*)**, untuk memuat unsur “Siapa” dalam teras berita, yakni “Presiden Jokowi”.
  2. **Apa (*What*)**, untuk memuat unsur “Apa”, terlihat pada kalimat, “....angkat bicara soal polemik impor beras. Jokowi meminta agar tidak ada lagi perdebatan soal impor beras. Hal ini menjawab perbedaan pendapatan antara Menteri Perdagangan dengan Dirut Bulog”.
- b) Inti terpenting berita terlihat pada kalimat, “Presiden Jokowi angkat bicara soal polemik impor beras. Jokowi meminta agar tidak ada lagi perdebatan soal impor beras. Hal ini menjawab perbedaan pendapatan antara Menteri Perdagangan dengan Dirut Bulog”.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- c) Berita 15 (lima belas) mengandung 29 perkataan dari maksimal 30 sampai 35 perkataan pada teras berita.

#### 4.3.16 Analisis Berita Gangguan Listrik di Bekasi hingga Jakarta, Ini Penjelasan PLN

##### a. Tampilan Berita



Gambar 4.16 (Sumber: web Okezone.com)


**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**b. Naskah Berita**
**Gangguan Listrik di Bekasi hingga Jakarta, Ini Penjelasan PLN**
**Taufik Fajar, Jurnalis – Sabtu, 27 Maret 2021**

**JAKARTA** - PT PLN memohon maaf kepada pelanggan di sebagian Jakarta dan Bekasi yang terdampak akibat gangguan listrik di Sub Sistem Bekasi Priok pada pukul 08.06 WIB.

"PLN gerak cepat menyalakan aliran listrik yang mengalami gangguan sehingga hanya dalam waktu kurang dari 15 menit, listrik di Dukuh Atas, Ancol, Angke, dan Kemayoran sudah normal kembali. Secara bertahap PLN juga menormalkan wilayah lain yang terdampak," dikutip dalam keterangan tertulisnya, Sabtu (27/3/2021).

Adapun wilayah yang belum normal hingga pukul 09.35 WIB yaitu, Gambir Baru, Harapan Indah, Kandang Sapi, Kelapa Gading, Pegangsaan, Penggilingan, Plumpang, Pulogadung, Pulomas, dan Bekasi.

Info terkait pemadaman di wilayah Jakarta dan sekitarnya bisa dilihat di [pelita.plnjava.co.id](http://pelita.plnjava.co.id).

Untuk Informasi Kelistrikan dan Pengaduan Pelanggan Pelanggan dapat mengunduh Aplikasi New PLN Mobile dan menghubungi Contact Center PLN 123.

**(fbn)**
**c. Analisis**

**JAKARTA** - PT PLN memohon maaf kepada pelanggan di sebagian Jakarta dan Bekasi yang terdampak akibat gangguan listrik di Sub Sistem Bekasi Priok pada pukul 08.06 WIB.

Unsur 5W+1H	Analisis Penerapan <i>Who, What, When &amp; Where</i> dalam <i>Lead</i>
Siapa ( <i>Who</i> )	PT PLN



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Apa ( <i>What</i> )	....memohon maaf kepada pelanggan di sebagian Jakarta dan Bekasi yang terdampak akibat gangguan listrik
Kapan ( <i>When</i> )	pada pukul 08.06 WIB
Di mana ( <i>Where</i> )	Di Sub Sistem Bekasi Priok
Mengapa ( <i>Why</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Bagaimana ( <i>How</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>

- a) Berita ke-16 memuat 4 (empat) 4 syarat *lead who, what, when, dan where* dalam teras berita, yaitu:
  1. **Siapa (*Who*)**, untuk memuat unsur “Siapa”, yaitu “PT PLN”.
  2. **Apa (*What*)**, untuk memuat unsur “Apa”, yaitu ....memohon maaf kepada pelanggan di sebagian Jakarta dan Bekasi yang terdampak akibat gangguan listrik”.
  3. **Kapan (*When*)**, untuk memuat unsur “Kapan”, terlihat pada kalimat, “...pada pukul 08.06 WIB”.
  4. **Di mana (*Where*)**, untuk memuat unsur “Di mana”, terlihat pada kalimat, “Di Sub Sistem Bekasi Priok”.
- b) Inti terpenting berita terlihat pada kalimat, “PT PLN memohon maaf kepada pelanggan di sebagian Jakarta dan Bekasi yang terdampak akibat gangguan listrik di Sub Sistem Bekasi Priok pada pukul 08.06 WIB”.
- c) Berita 16 (enam belas) mengandung 25 perkataan dari maksimal 30 sampai 35 perkataan pada teras berita.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 4.3.17 Analisis Berita Syarat dan Cara Buat Akun Kartu Prakerja

#### Gelombang 16, Ingat Untuk 18+

#### a. Tampilan Berita



Gambar 4.17 (Sumber: web Okezone.com)

#### b. Naskah Berita

#### Syarat dan Cara Buat Akun Kartu Prakerja Gelombang 16, Ingat Untuk 18+

Fadel Prayoga, Jurnalis – Minggu, 28 Maret 2021

**JAKARTA** - Program Kartu Prakerja terus dilanjutkan untuk menolong masyarakat di tengah krisis ekonomi akibat pandemi Covid-19. Kini, sudah mencapai gelombang 16 dan pendaftarannya akan ditutup pada hari ini, tepatnya pukul 23.59 WIB.

Lalu apa saja persyaratan untuk membuat akun Kartu Prakerja?

Bagi Anda yang tertarik untuk melakukan pendaftaran program Kartu Prakerja sebaiknya perhatikan dulu persyaratannya.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berikut syarat dan ketentuan calon peserta Kartu Prakerja demi insentif Rp3,55 juta.

1. Pendaftar terbuka bagi semua WNI 18 tahun ke atas
  - pencari kerja atau penganggur (lulusan baru dan korban PHK)
  - pekerja (buruh/karyawan)
  - wirausaha
2. Tidak sedang mengikuti pendidikan formal
3. Bukan penerima bansos Kemensos (DTKS), BSU, BPUM
4. Bukan TNI/Polri, ASN, Anggaran DPR/D, BUMN/D dan lainnya
5. Demi pemerataan, setiap KK dibatasi 2 anggota keluarga

Lalu bagaimana cara daftarnya?

Berikut ini langkah-langkah pendaftaran menjadi calon peserta Kartu Prakerja, yang dikutip dari website [prakerja.go.id](http://prakerja.go.id)

- Pendaftaran Program Kartu Prakerja hanya bisa dilakukan melalui laman resmi [www.prakerja.go.id](http://www.prakerja.go.id), klik menu Buat Akun.
  - Masukkan nama lengkap, alamat email, dan kata sandi akun Anda. Setelah itu, Anda akan mendapatkan email untuk melakukan konfirmasi.
  - Setelah berhasil daftar akun dan login ke akun, Anda akan masuk ke dashboard akun
  - Pada bagian verifikasi KTP, isi NIK, nomor KK dan tanggal lahir kamu, lalu klik Berikutnya. Kemudian, lengkapi data diri dan unggah foto KTP.
  - Lakukan verifikasi nomor handphone, Klik Kirim.
  - Masukkan kode OTP yang telah dikirimkan via SMS ke No HP kamu. Klik Verifikasi.
  - Selanjutnya, isi Pernyataan Pendaftar sesuai dengan kondisi kamu
- Isi sampai selesai, jika sudah selesai klik Oke.
- Berikutnya, kamu wajib melakukan Tes Motivasi & Kemampuan Dasar
  - Klik Mulai Tes Sekarang
  - Setelah mengisi tes, hasil tes akan dievaluasi.
  - Pendaftaran kamu sedikit lagi selesai dan kamu tinggal ikut seleksi Gelombang.
  - Pilih Gelombang yang kamu inginkan disesuaikan dengan domisili kamu, lalu klik Gabung



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Selanjutnya akan muncul konfirmasi pilihan Gelombang kamu. Bila sudah sesuai, klik Ya, Gabung
- Akan muncul Persetujuan Prakerja yang berisi beberapa pertanyaan. Kamu harus klik Saya menyetujui untuk dapat lanjut ke tahap berikutnya.
- Tahap pendaftaran kamu selesai.

(rzy)

### c. Analisis

**JAKARTA** - Program Kartu Prakerja terus dilanjutkan untuk menolong masyarakat di tengah krisis ekonomi akibat pandemi Covid-19. Kini, sudah mencapai gelombang 16 dan pendaftarannya akan ditutup pada hari ini, tepatnya pukul 23.59 WIB.

Unsur 5W+1H	Analisis Penerapan <i>Who, What, When &amp; Where</i> dalam <i>Lead</i>
Siapa ( <i>Who</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Apa ( <i>What</i> )	Program Kartu Prakerja terus dilanjutkan
Kapan ( <i>When</i> )	....dan pendaftarannya akan ditutup pada hari ini, tepatnya pukul 23.59 WIB.
Di mana ( <i>Where</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Mengapa ( <i>Why</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Bagaimana ( <i>How</i> )	.... untuk menolong masyarakat di tengah krisis ekonomi akibat pandemi Covid-19. Kini, sudah mencapai gelombang 16.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- a) Berita ke-17 memuat 3 (tiga) dari 4 syarat *lead who, what, when, dan where* dalam teras berita, yakni:
  1. **Apa (What)**, untuk menjelaskan peristiwa “Apa” dalam berita, yaitu “Program Kartu Prakerja terus dilanjutkan”.
  2. **Kapan (When)**, untuk menonjolkan kapan waktu penting dalam berita, terlihat pada kalimat, “...dan pendaftarannya akan ditutup pada hari ini, tepatnya pukul 23.59 WIB”.
  3. **Bagaimana (How)**, untuk memuat unsur “Bagaimana”, terlihat dalam kalimat “...dिलanjutkan untuk menolong masyarakat di tengah krisis ekonomi akibat pandemi Covid-19. Kini, sudah mencapai gelombang 16”.
- b) Inti terpenting berita terlihat pada kalimat, “Program Kartu Prakerja terus dilanjutkan. Dan pendaftarannya akan ditutup pada hari ini, tepatnya pukul 23.59 WIB”.
- c) Berita 17 (tujuh belas) mengandung 31 perkataan dari maksimal 30 sampai 35 perkataan pada teras berita.

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

#### 4.3.18 Analisis Berita Tarif Cuma Rp30.000, GeNose Jadi Favorit

##### Penumpang Tes Covid-19

##### a. Tampilan Berita

okefinance

HOME HOT ISSUE MARKET UPDATE SMART MONEY INSPIRASI BISNIS PROPERTY INDONESIA DIGITAL MARKET OKE PROMO FOTO VIDEO INDEKS

HOME // ECONOMY // HOT ISSUE

### Tarif Cuma Rp30.000, GeNose Jadi Favorit Penumpang Tes Covid-19

Giri Hartomo, Jurnalis · Senin 29 Maret 2021 14:08 WIB

Genose (Foto: UGM)

6 TOTAL SHARE

JAKARTA - Pemeriksaan GeNose menjadi salah satu favorit bagi

Gambar 4.18 (Sumber: web Okezone.com)

##### b. Naskah Berita

#### Tarif Cuma Rp30.000, GeNose Jadi Favorit Penumpang Tes Covid-19

Giri Hartomo, Jurnalis - Senin 29 Maret 2021

**JAKARTA** - Pemeriksaan GeNose menjadi salah satu favorit bagi masyarakat yang akan bepergian ke luar kota dengan moda transportasi kereta. Karena selain hasil tes yang cepat harganya juga sangat terjangkau oleh masyarakat.

VP Public Relations KAI Joni Martinus mengatakan tarif yang dikenakan untuk tes GeNose adalah Rp30.000. Meskipun mengalami kenaikan namun GeNose masih cukup diminati karena prosesnya yang mudah.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Terbukti hingga 28 Maret 2021, KAI telah melayani 345.668 peserta pemeriksaan GeNose C19 di Stasiun. Angka tersebut bisa terus bertambah apalagi perseroan terus menambah pelayanan GeNose di beberapa Stasiun.

“Masyarakat sangat antusias akan produk buatan Indonesia ini. Hal tersebut dikarenakan proses yang mudah, cepat, nyaman, dan harganya terjangkau hanya Rp30.000,” ujarnya dalam keterangannya, Senin (29/3/2021).

Untuk dapat melakukan pemeriksaan GeNose C19 di stasiun, calon penumpang harus memiliki tiket atau kode booking KA Jarak Jauh yang sudah lunas. Selain itu, masyarakat juga tidak boleh merokok, makan, minum kecuali air putih selama 30 menit sebelum melaksanakan tes.

Setelah itu, hasil tes ini nantinya bisa digunakan untuk keberangkatan di seluruh stasiun yang melayani perjalanan Kereta Api (KA) jarak jauh. Mulai besok, ada 44 Stasiun yang melayani pemeriksaan GeNose.

Antara lain, Stasiun Banjar, Tasikmalaya, Jatibarang, Pekalongan, Cepu, Gombang, Kebumen, Sidareja, Kroya, Wates, Klaten, Purwosari, Blitar, Kediri. Kemudian ada Stasiun Tulungagung, Kertosono, Nganjuk, Lamongan, Mojokerto, Kalisetail, dan Probolinggo.

Kemudian Stasiun Gambir, Pasar Senen, Bekasi, Bandung, Kiaracondong, Cirebon, Cirebon Prujakan, Semarang Tawang, Semarang Poncol, Tegal, Purwokerto, Kutoarjo, Yogyakarta, Solo Balapan, Lempuyangan, Madiun, Jombang, Surabaya Pasarturi, Surabaya Gubeng, Malang, Sidoarjo, Jember, dan Ketapang.

“Hasil pemeriksaan GeNose C19 di 44 stasiun tersebut dapat dipakai untuk keberangkatan di seluruh stasiun yang melayani perjalanan KA Jarak Jauh,” kata Joni.

(kmj)

### c. Analisis

**JAKARTA** - Pemeriksaan GeNose menjadi salah satu favorit bagi masyarakat yang akan bepergian ke luar kota dengan moda transportasi kereta. Karena selain hasil tes yang cepat harganya juga sangat terjangkau oleh masyarakat.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Unsur 5W+1H	Analisis Penerapan <i>Who, What, When &amp; Where</i> dalam <i>Lead</i>
Siapa ( <i>Who</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Apa ( <i>What</i> )	Pemeriksaan GeNose menjadi salah satu favorit bagi masyarakat yang akan bepergian ke luar kota dengan moda transportasi kereta.
Kapan ( <i>When</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Di mana ( <i>Where</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Mengapa ( <i>Why</i> )	Karena selain hasil tes yang cepat harganya juga sangat terjangkau oleh masyarakat.
Bagaimana ( <i>How</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>

- a) Berita ke-18 memuat 2 (dua) dari 4 syarat *lead who, what, when, dan where* dalam teras berita, yakni:
  1. **Apa (*What*)**, untuk memuat unsur “Apa”, yaitu “Pemeriksaan GeNose menjadi salah satu favorit bagi masyarakat yang akan bepergian ke luar kota dengan moda transportasi kereta.
  2. **Mengapa (*Why*)**, untuk memuat unsur “Mengapa” terlihat pada kalimat, “Karena selain hasil tes yang cepat harganya juga sangat terjangkau oleh masyarakat”.
- b) Inti terpenting berita terlihat pada kalimat, “Pemeriksaan GeNose menjadi salah satu favorit bagi masyarakat yang akan bepergian ke luar kota dengan moda transportasi kereta”.
- c) Berita 18 (delapan belas) mengandung 30 perkataan dari maksimal 30 sampai 35 perkataan pada teras berita.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 4.3.19 Analisis Berita Hadiri Munas BEM Seluruh Indonesia, Ridwan Kamil Bicara tentang Kemandirian Energi

#### a. Tampilan Berita



Gambar 4.19 (Sumber: web Okezone.com)

#### b. Naskah Berita

### Hadiri Munas BEM Seluruh Indonesia, Ridwan Kamil Bicara tentang Kemandirian Energi

Tim Okezone, Jurnalis - Selasa 30 Maret 2021

**PADANG** – Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menjadi pembicara pada Musyawarah Nasional ke-XIV Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia, di kampus Universitas Andalas Padang, Sumatera Barat, Selasa (30/3/2021).

Diundang dengan kapasitas sebagai Ketua Umum Asosiasi Daerah Penghasil Migas dan Energi Terbarukan (ADPMET), Ridwan Kamil mengajak mahasiswa bergabung memberi kontribusi dan kolaborasi dalam program ADPMET.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

"Saya hadir sebagai Ketua Umum ADPMET dan membuka diri ke teman-teman BEM kalau ada yang tertarik di klaster energi mari gabung [kolaborasi] dengan organisasi kami," ujarnya.

Kang Emil, demikian dirinya kerap disapa mengatakan kolaborasi ADPMET dengan mahasiswa bidang energi dapat lebih menyuarkan kemandirian energi guna kehidupan yang lebih baik masa depan. Ia menyambut baik rencana sejumlah kampus di Padang yang akan mandiri energi listrik melalui pemanfaatan sungai-sungai di wilayahnya.

"Kita harus berkolaborasi menyuarkan kemandirian energi, seperti tadi ada kampusnya mau bikin listrik sendiri dari sungai-sungai yang ada di sini, itu bagus," ujarnya.

Kampanye kemandirian energi ini juga sedang gencar di Jawa Barat. Kang Emil mengungkapkan, kampung-kampung adat di Jabar yang rata-rata sudah mandiri listrik harus dijadikan semangat akan pentingnya energi yang ramah lingkungan.

"Termasuk di Jabar ada banyak kemandirian energi jadi bisa mendukung tugas PLN," ucapnya.

Sebagai Ketua ADPMET, Ridwan Kamil punya target memperjuangkan keadilan bagi daerah-daerah penghasil migas. Salah satunya ADPMET sedang mengajukan proposal ke Pertamina agar ladang-ladang minyak yang tidak terpakai bisa dimanfaatkan untuk dikelola daerah.

"Sebagai pemimpin daerah penghasil migas dan energi terbarukan keadilan sedang diperjuangkan, contoh ada ladang-ladang minyak yang tidak dipakai oleh Pertamina, karena skalanya kecil saya sedang dimohonkan untuk dikelola daerah-daerah," ungkapny.

Kendati berskala kecil namun sangat berarti bagi daerah untuk dikelola dan memberi kebermanfaatn bagi masyarakat.

"Mungkin receh buat Pertamina tapi luar biasa buat daerah, nah itu sedang kita perjuangkan," ucapnya.

Selain itu, ADMPET juga sedang mengupayakan energi terbarukan hadir di seluruh daerah. Menurut Kang Emil, saat ini baru 4,5 persen yang sudah menerapkan energi terbarukan, sisanya masih energi yang belum ramah lingkungan.

"Kita baru 4,5 persen sisanya masih energi yang tidak ramah lingkungan, itu kita perjuangkan supaya hadir di daerah-daerah," pungkasnya.

(rzy)



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**c. Analisis**

**PADANG** – Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menjadi pembicara pada Musyawarah Nasional ke-XIV Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia, di kampus Universitas Andalas Padang, Sumatera Barat, Selasa (30/3/2021).

Unsur 5W+1H	Analisis Penerapan <i>Who, What, When &amp; Where</i> dalam <i>Lead</i>
Siapa ( <i>Who</i> )	Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil
Apa ( <i>What</i> )	...menjadi pembicara pada Musyawarah Nasional ke-XIV Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia
Kapan ( <i>When</i> )	...Selasa (30/3/2021)
Di mana ( <i>Where</i> )	...di kampus Universitas Andalas Padang, Sumatera Barat
Mengapa ( <i>Why</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Bagaimana ( <i>How</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>

a) Berita ke-19 memuat 4 (empat) dari 4 syarat *lead who, what, when, dan where* dalam teras berita, yakni:

1. **Siapa (Who)**, untuk memuat unsur “Siapa” terlihat pada kalimat, “Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil”.
2. **Apa (What)**, untuk memuat unsur “Apa”, yaitu “...menjadi pembicara pada Musyawarah Nasional ke-XIV Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia”.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. **Kapan (*When*)**, untuk memuat unsur “Kapan” terlihat pada kalimat, “...Selasa (30/3/2021)”.

4. **Di mana (*Where*)**, untuk memuat unsur “Di mana” terlihat pada kalimat, “...di kampus Universitas Andalas Padang, Sumatera Barat”.

b) Inti terpenting berita terlihat pada kalimat, “Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menjadi pembicara pada Musyawarah Nasional ke-XIV Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia, di kampus Universitas Andalas Padang, Sumatera Barat, Selasa (30/3/2021)”.

c) Berita 19 (sembilan belas) mengandung 26 perkataan dari maksimal 30 sampai 35 perkataan pada teras berita.

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 4.3.20 Analisis Berita Akhirnya CVR Sriwijaya Air SJ-182 Ditemukan

#### a. Tampilan Berita



Gambar 4.20 (Sumber: web Okezone.com)

#### b. Naskah Berita

##### Akhirnya CVR Sriwijaya Air SJ-182 Ditemukan

Giri Hartomo, Jurnalis - Rabu 31 Maret 2021

**JAKARTA** - Kementerian Perhubungan akan menggelar jumpa pers terkait penemuan kotak hitam berisi Cockpit Voice Recorder (CVR) atau perekam suara kokpit pesawat Sriwijaya Air SJ-182 pada hari ini. Keterangan pers akan dilakukan di Dermaga JICT Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Keterangan pers akan dilakukan pada pukul 11.00 WIB. Di mana keterangan akan dilakukan oleh Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Ketua Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) Soerjanto Tjahjono serta pejabat terkait.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

"Sudah (ditemukan CVR Sriwijaya Air SJ-182). Nanti pengumuman jam 11," ujar Juru Bicara Kementerian Perhubungan Adita Irawati saat dihubungi MNC Portal Indonesia, Rabu (31/3/2021).

Sebagai informasi sebelumnya, Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) merilis laporan awal kecelakaan Pesawat Sriwijaya Air SJ-182. Perilisan tersebut setelah KNKT melakukan investigasi pada kotak hitam atau black box berisi Flight Data Recorder (FDR).

Ketua Sub Komite Investigasi Kecelakaan Penerbangan KNKT Nurcahyo Utomo mengatakan, setelah pihaknya melakukan penelitian pada FDR, ditemukan masalah pada tuas pengatur tenaga mesin atau autothrottle. Masalah pada autothrottle terjadi setelah pesawat berusaha naik ke ketinggian 13.000.

"FDR merekam ketinggian tertinggi SJ-182 yaitu 10.900 kaki. Kemudian pesawat mulai turun, autopilot tidak aktif (disengage) ketika arah pesawat di 016 derajat, sikap pesawat posisi naik (pitch up), dan pesawat miring ke kiri (roll). Tuas pengatur tenaga mesin sebelah kiri kembali berkurang sedangkan yang kanan tetap," jelasnya.

Menurut Nurcahyo, FDR mencatat autothrottle. Dan posisi pesawat menunduk setelah itu, beberapa detik kemudian black box berisi FDR berhenti merekam data.

"FDR mencatat autothrottle tidak aktif (disengage) dan sikap pesawat menunduk (pitch down). Sekitar 20 detik kemudian, FDR berhenti merekam data," ucapnya.

Namun lanjut Nurcahyo, dirinya belum bisa memastikan bagian autothrottle mana yang mengalami kerusakan. Sebab, kondisi autothrottle saat itu sangat berlainan.

Karena, autothrottle sebelah kiri terus mundur jauh. Sedangkan untuk autothrottle yang sebelah kanan memang tidak mundur tapi tak bergerak alias macet.

"Saat ini memang yang kita ketahui bergerak mundur apakah ini yang rusak kita belum tahu karena dua-duanya menunjukkan sikap yang berbeda. Dua-duanya mengalami anomali. Yang sebelah kiri mundur terlalu jauh, yang kanan seperti tidak bergerak seperti macet," jelasnya.

Apalagi lanjut Nurcahyo, autothrottle mendapatkan masukan dari 13 komponen lain terkait. Oleh karena itu, dirinya masih belum bisa menentukan apakah ada kerusakan pada tuas pengatur tenaga mesin

"Jadi yang muncul terlihat penyebabnya komponen yang mana kami belum bisa menentukan. Yang kami lihat autothrottle-nya bergerak masalahnya di mana belum bisa ditentukan. Jadi apa yang terjadi kami belum tahu masalahnya apa," jelasnya.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Nurchahyo menambahkan, untuk memastikan dirinya masih menunggu black box lainnya yang berisi Cockpit Voice Recorder (CVR) untuk ditemukan. Sehingga dirinya juga bisa mengetahui pembicaraan dan tindakan yang dilakukan oleh pilot pada saat masalah autothrottle terjadi.

"Kenapa pilot enggak bisa recover, ini juga pertanyaannya, Kalau CVR sudah ketemu ini bisa diketahui. Ada masalah apa ini juga pertanyaan kami juga," jelasnya.

Dalam pencarian CVR, Nurchahyo sendiri mengaku jika pihaknya akan menggunakan mesin peniup lumpur. Mengingat, kemungkinan keberadaan CVR ini sudah tertimbun lumpur.

"Kita sudah menggunakan mulai kemarin peniup lumpur supaya diharapkan lebih bersih posisi dari CVR, kemarin sudah tiup pagi, sorenya penyelam datang air lumpur dari sungai gak keliatan hasil ditiup ini kondisinya baik. sudah mulai terlihat bagian-bagian area ditengarai," jelasnya.

(kmj)

### c. Analisis

**JAKARTA** - Kementerian Perhubungan akan menggelar jumpa pers terkait penemuan kotak hitam berisi Cockpit Voice Recorder (CVR) atau perekam suara kokpit pesawat Sriwijaya Air SJ-182 pada hari ini. Keterangan pers akan dilakukan di Dermaga JICT Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Unsur 5W+1H	Analisis Penerapan <i>Who, What, When &amp; Where dalam Lead</i>
Siapa ( <i>Who</i> )	Kementerian Perhubungan
Apa ( <i>What</i> )	... akan menggelar jumpa pers terkait penemuan kotak hitam berisi Cockpit Voice Recorder (CVR) atau perekam suara kokpit pesawat Sriwijaya Air SJ-182



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kapan ( <i>When</i> )	... pada hari ini.
Di mana ( <i>Where</i> )	Keterangan pers akan dilakukan di Dermaga JICT Tanjung Priok, Jakarta Utara.
Mengapa ( <i>Why</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>
Bagaimana ( <i>How</i> )	Tidak ada dalam <i>Lead</i>

- a) Berita ke-20 memuat 4 (empat) 4 syarat *lead who, what, when, dan where* dalam teras berita, yakni:
  1. **Siapa (Who)**, untuk memuat unsur “Siapa” terlihat pada kalimat, “Kementerian Perhubungan”.
  2. **Apa (What)**, untuk memuat unsur “Apa”, yaitu ... akan menggelar jumpa pers terkait penemuan kotak hitam berisi Cockpit Voice Recorder (CVR) atau perekam suara kokpit pesawat Sriwijaya Air SJ-182”.
  3. **Kapan (When)**, untuk memuat unsur “Kapan” terlihat pada kalimat, “... pada hari ini”.
  4. **Di mana (Where)**, untuk memuat unsur “Di mana” terlihat pada kalimat, “Keterangan pers akan dilakukan di Dermaga JICT Tanjung Priok, Jakarta Utara”.
- b) Inti terpenting berita terlihat pada kalimat, “Kementerian Perhubungan akan menggelar jumpa pers terkait penemuan kotak hitam berisi Cockpit Voice Recorder (CVR) atau perekam suara kokpit pesawat Sriwijaya Air SJ-182 pada hari ini. Keterangan pers akan dilakukan di Dermaga JICT Tanjung Priok, Jakarta Utara”.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- c) Berita 20 (dua puluh) mengandung 37 perkataan dari maksimal 30 sampai 35 perkataan pada teras berita.

**4.4 Hasil Analisis**

*Tabel 4.2 Hasil Analisis*

No.	Judul Berita	Memiliki paling sedikit 4 unsur, yaitu <i>who/what, when, where</i>	Menyajikan Inti Terpenting Berita	Mengandung Maksimal 30 Sampai 35 Perkataan
1	Kini Beli Rumah Rp2 Miliar Bebas Pajak	<i>Who &amp; What</i> (tidak memenuhi syarat karena tidak ada unsur <i>when &amp; where</i> )	✗	✓
2	Sertifikat Elektronik, Mafia Tanah Bakal Mati Kutu	<i>Who &amp; What</i> (tidak memenuhi syarat karena tidak ada unsur <i>when &amp; where</i> )	✗	✓
3	Jokowi Gaungkan Benci Produk Asing, Erick Thohir Pamer Sarinah	<i>Who &amp; What</i> (tidak memenuhi syarat karena tidak ada unsur <i>when &amp; where</i> )	✗	✓
4	4 Fakta Aturan Upah Baru,	<i>Who &amp; What</i> (tidak	✗	✓



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Pengusaha-Buruh Harus Akur	memenuhi syarat karena tidak ada unsur <i>when &amp; where</i> )		
5	Viral Menyeter Uang Palsu Rp21 Miliar ke Bank	<i>Who, What &amp; Why</i> (tidak memenuhi syarat karena tidak ada unsur <i>when &amp; where</i> )	×	×
6	Youtuber dan Selebgram Bakal Kena Pajak, Harus Lapor SPT?	<i>What &amp; Where</i> (tidak memenuhi syarat karena tidak ada unsur <i>when</i> )	×	✓
7	Rekomendasi BPKN: Batalkan atau Tunda Kenaikan Tarif Jalan Tol	<i>Who &amp; What</i> (tidak memenuhi syarat karena tidak ada unsur <i>when &amp; where</i> )	×	✓
8	Beri Sinyal Gratiskan Pajak Mobil Baru hingga 2.500 cc	<i>Who &amp; What</i> (tidak memenuhi syarat karena tidak ada unsur <i>when &amp; where</i> )	×	✓
9	Jokowi Sebut <i>Skill</i> Peserta Kartu	<i>Who &amp; What</i> (tidak	×	✓



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Prakerja Naik Hingga 88%	memenuhi syarat karena tidak ada unsur <i>when &amp; where</i> )		
10	Erick Thohir Angkat Ardan Adiperdana Jadi Komisaris PLN	<i>Who, What &amp; Where</i> (tidak memenuhi syarat karena tidak ada unsur <i>when</i> )	✗	✓
11	Garuda Indonesia Dikabarkan Jual Parfum, Begini Penjelasan Dirut	<i>Who &amp; What</i> (tidak memenuhi syarat karena tidak ada unsur <i>when</i> )	✗	✓
12	Erick Thohir Dilantik Jadi Ketum Masyarakat Ekonomi Syariah	<i>Who, What &amp; Where</i> (tidak memenuhi syarat karena tidak ada unsur <i>when</i> )	✗	✓
13	BLT UMKM Cair, Yuk Persiapkan Syaratnya	<i>Who, What, &amp; When</i> (tidak memenuhi syarat karena tiada unsur <i>Where</i> )	✗	✓



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

14	Mencuri Ikan, RI Musnahkan 4 Kapal Berbendera Vietnam	<i>Who, What, When &amp; Where</i> (memenuhi syarat)	✓	✗
15	Pernyataan Lengkap Jokowi soal Impor Beras	<i>Who &amp; What</i> (tidak memenuhi syarat karena tidak ada unsur <i>when &amp; where</i> )	✗	✓
16	Gangguan Listrik di Bekasi hingga Jakarta, Ini Penjelasan PLN	<i>Who, What, When &amp; Where</i> (memenuhi syarat)	✓	✓
17	Syarat dan Cara Buat Akun Kartu Prakerja Gelombang 16, Ingat untuk 18+	<i>What, When &amp; How</i> (tidak memenuhi syarat karena tidak ada unsur <i>where</i> )	✗	✓
18	Tarif Cuma Rp30.000, GeNose Jadi Favorit Penumpang Tes Covid-19	<i>What &amp; Why</i> (tidak memenuhi syarat karena tidak ada unsur <i>when &amp; where</i> )	✗	✓
19	Hadiri Munas BEM Seluruh Indonesia, Ridwan Kamil	<i>Who, What, When &amp; Where</i> (memenuhi syarat)	✓	✓



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Bicara tentang Kemandirian Energi			
20	Akhirnya CVR Sriwijaya Air SJ-182 Ditemukan	Who, What, When & Where (memenuhi syarat)	✓	✓
<b>Total</b>		<b>4</b>	<b>4</b>	<b>17</b>

#### 4.5 Kesimpulan

Berdasarkan 20 analisis berita di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Penerapan syarat *lead who, what, when, dan where* dalam lead kanal Ekonomi pada Okezone.com periode Maret 2021 sebagai berikut:

1. Dari 20 (dua puluh) berita hanya ada **4 (empat)** teras berita yang memenuhi syarat kriteria analisis, yakni menerapkan paling sedikit 4 unsur Siapa (*who*)/Apa (*what*), Kapan (*when*), dan Di mana (*where*) dalam teras berita. Sedangkan **16 (enam belas)** berita lainnya hanya mengandung 2 atau 3 unsur dari 4 unsur Siapa (*who*)/Apa (*what*), Kapan (*when*), dan Di mana (*where*).
2. Dari 20 (dua puluh) berita terdapat **9 (Sembilan)** teras berita mengandung unsur **Siapa (*who*) & Apa (*what*), 1 (satu)** teras berita mengandung unsur **Apa (*what*) dan Mengapa (*why*), 1 (satu)** teras berita mengandung unsur **Apa (*what*) dan Di mana (*where*), 2 (dua)** teras berita mengandung unsur **Siapa (*who*), Apa (*what*), dan Di mana (*where*), 1 (satu)** teras berita mengandung unsur **Siapa (*who*), Apa (*what*) dan Kapan (*when*), 1 (satu)** teras berita mengandung unsur



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Siapa (who), Apa (what) dan Mengapa (why), dan 1 (satu) teras berita** mengandung unsur **Siapa (who), Kapan (when), dan Mengapa (why).**

3. Dari 20 (dua puluh) berita, hanya terdapat **4 (empat)** berita yang menyajikan inti terpenting berita dalam teras berita, sedangkan **16 (enam belas)** berita lainnya tidak menyajikan inti terpenting berita dalam teras berita.
4. Terdapat **17 (tujuh belas)** berita **tidak mengandung** lebih dari 35 perkataan dan **3 (tiga)** berita **mengandung** lebih dari 35 perkataan dalam teras berita.

